

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH PESERTA DIDIK
KELAS 5 MI DDI PALANRO**



OLEH

**MARDIYANAH
NIM. 18.1100.039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQH PESERTA DIDIK
KELAS 5 MI DDI PALANRO**



OLEH

**MARDIYANAH
NIM. 18.1100.039**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas 5 MI DDI Palanro

Nama Mahasiswa : Mardiyannah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2444 Tahun 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd.
NIP : 19801105 200501 1 004

(.....)
(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan,
Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas 5 MI DDI Palanro
Nama Mahasiswa : Mardiyannah
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.039
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2444 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Buhaerah, M.Pd.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Usman, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Herdah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh kelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Nurhandi dan Ayahanda H. Haruna Muhammad tercinta karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan antuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Usman, M.Ag. dan Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A. selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pelayanan dalam mengurus segala hal administratif penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 18, teman-teman KPM, dan PPL yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

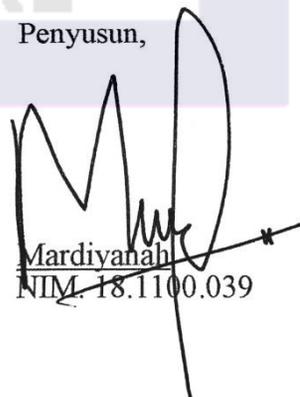
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 November 2022

11 Rabiul Akhir 1444 H

Penyusun,



Mardiyah
NIM. 18.1100.039

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

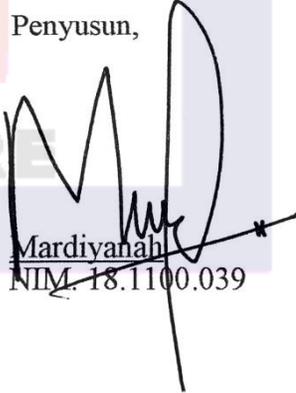
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyahah
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.039
Tempat/Tgl.Lahir : Palanro, 13 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas 5 MI DDI Palanro

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 November 2022
11 Rabiul Akhir 1444 H

Penyusun,


Mardiyahah
NIM. 18.1100.039

ABSTRAK

Mardiyannah. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas 5 MI DDI Palanro* (dibimbing oleh Herdah dan Buhaerah).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual dan peningkatan hasil belajar fiqih peserta didik di MI DDI Palanro serta menganalisis apakah penggunaan media visual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 MI DDI Palanro. Media visual ini terfokus pada media visual diam.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 33 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampelnya juga sebanyak 33 peserta didik. Jumlah sampel yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyusaian antara peneliti dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel media visual (X) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar (Y).

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas 5 di MI DDI Palanro termasuk kategori (81% dari kriterium yang ditetapkan), hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro termasuk dalam kategori sangat tinggi (93% dari kriterium yang ditetapkan). Terdapat pengaruh antara media visual terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai r^2 adalah 0,850 atau 85%, maka disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih dipengaruhi sebesar 0,850% oleh media visual.

Kata Kunci: Media Visual, Hasil Belajar, Peserta Didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Peneltian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori	8
1. Media Visual	8
2. Hasil Belajar	16
3. Mata Pelajaran Fiqih	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	29
E. Defenisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	65
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VI

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-kisi Angket	31
3.2	Hasil Uji Validitas Angket Media Visual	35
3.3	Tahap Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	40
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	44
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.01	45
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.02	46
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.03	47
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.04	48
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.05	49
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.06	50
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.07	51
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.08	52
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.09	53
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	54
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	55
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	56
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	57

No	Judul Tabel	Halaman
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	58
4.16	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	59
4.17	Distribusi Frekuensi Variabel Y	60
4.18	Uji Normalitas	62
4.19	Uji Linearitas	63
4.20	Uji Signifikansi	64
4.21	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	64
4.22	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	65
4.23	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	66
4.24	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	67
4.25	Uji F	68
4.26	Coefisien	69
4.27	Model Summary	69
4.28	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	70

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
3.1	Gambar Asosiasi	28
4.1	Histogram Item X.01	45
4.2	Histogram Item X.02	46
4.3	Histogram Item X.03	47
4.4	Histogram Item X.04	48
4.5	Histogram Item X.05	49
4.6	Histogram Item X.06	50
4.7	Histogram Item X.07	51
4.8	Histogram Item X.08	52
4.9	Histogram Item X.09	53
4.10	Histogram Item X.10	54
4.11	Histogram Item X.11	55
4.12	Histogram Item X.12	56
4.13	Histogram Item X.13	57
4.14	Histogram Item X.14	58
4.15	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	61

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Coba	VII
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	X
3	Uji Validitas Instrumen Variabel X	XIII
4	Hasil Uji Reabilitas Angket Media Visual	XXV
5	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXVI
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXVII
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXIX
8	R Tabel	XXX
9	Surat Rekomendasi Penelitian	XXXII
10	Surat Izin Meneliti	XXXIII
11	Surat Pelaksanaan Meneliti	XXXIV
12	Dokumentasi Penelitian	XXXV
13	Biodata Penulis	XXXIX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	A
إ	kasrah	i	I
أ	dhomma	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
نَوّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَيّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
نَوّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْم	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْا	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aly atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman

ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū

al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	=	' <i>alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar.¹ Dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu peserta didik sebagai subyek maupun obyek pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan actual sepanjang zaman, sebab dengan pendidikan orang menjadi maju. Di samping itu pendidikan merupakan salah satu wahana dan sarana untuk membangun dan mencerdaskan suatu bangsa, sehingga bangsa tersebut mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi kemajuan saat ini. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan, maka orang akan mampu mengelola alam semesta serta isinya yang telah dikaruniakan oleh Allah Swt. Hal ini akan membawa pengaruh yang sangat luas, tidak hanya perubahan pada tuntunan dan kebutuhan hidup, ekonomi dan komunikasi tetapi juga dalam bidang social budaya khususnya dalam bidang pendidikan.

¹ Zainal Akib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung. PT. Satu Nusa 2016), hal.1

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berperibadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”² Sedangkan syarat mutlak dalam upaya untuk mencerdaskan bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan pendidikan, baik pendidikan yang bersifat formal maupun non formal.

Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan, penggunaan media dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran. Karena informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dapat dipahami oleh peserta didik. Maka di sinilah peran media sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan pembelajaran. Sehingga peserta didik akan tertarik untuk belajar.

Pembelajaran ini terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media, media ini tidak hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian yang integral dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran adalah media visual. Kedudukan media visual dalam proses pembelajaran sangat penting sebab media visual dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bahkan jika dikaji lebih jauh, media ini tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya. Media dapat juga menggantikan

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal.9

tugas pendidik dalam penyajian materi pelajaran, dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dapat berlangsung mencapai hasil yang optimal. Pendidik dan peserta didik sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran.

Pendidik masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada pendidik yang mengajarkan mata pelajaran fiqih. Hal ini bisa dilihat dari kurang maksimalnya proses belajar. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama pendidik masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi peserta didik dan mengabaikan peran media pembelajaran. Cara-cara mengajarkan materi fiqih ibadah haji secara tradisional dengan selalu menggunakan metode ceramah tampaknya tidak efektif lagi, sebab para peserta didik mulai kritis. Metode ceramah murni hanya efektif untuk sekitar 15 menit yang pertama, selanjutnya daya serap peserta didik terhadap ceramah mulai menurun.³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Daruh Da'wa wal Irsyad (MI DDI) Palanro pada mata pelajaran fiqih pada kelas 5 terlihat bahwa pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku dan gambar-gambar sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal hasil belajar peserta didik nilai rata-ratanya atau nilai KKM yaitu 75, nilai ulangan harian mata pelajaran fiqih kelas 5 pada materi ibadah haji masih banyak yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan (KKM) tersebut.

Melihat dari permasalahan yang terjadi di atas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media yang tepat dengan materi pembelajaran. Untuk dapat

³ Gulo, *Strategi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 31.

memberikan inovasi baru kepada pendidik di dalam membuat media yang kreatif agar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul yang berkaitan dengan media yang berjudul "pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 MI DDI Palanro"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media visual pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi penggunaan media visual pada pembelajaran fiqih dikelas 5 MI DDI Palanro.
2. Untuk mengidentifikasi hasil belajar pesera didik dengan menggunakan media visual pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dikemukakan di atas penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi pendidik

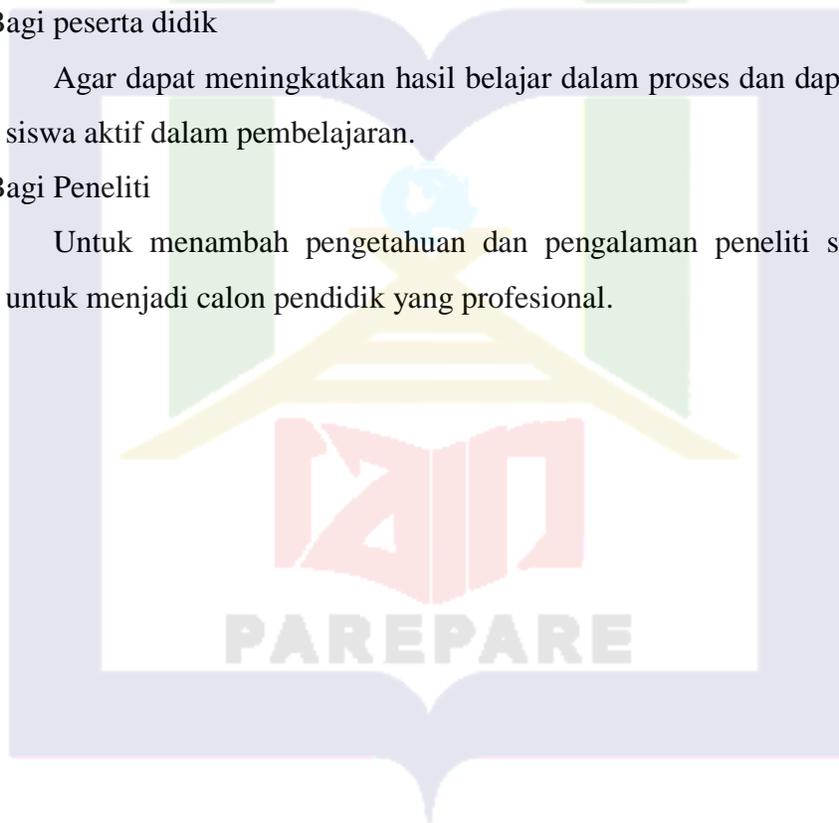
Sebagai alternatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Selain itu, pendidik dapat lebih kreatif dalam membuat media yang lebih bervariasi dan tepat untuk proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses dan dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Di satu sisi merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan penelitian sebelumnya serta untuk menguatkan argumen. Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

1. Melki Ardiansyah, “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur”.⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada pengaruh media visual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar PAI kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur, dilihat dari uji hipotesis menunjukkan hasil Signifikan $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain media visual berpengaruh sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI DDI Palanro.
2. Fathudin Bidayatul Maghfiroh, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan

⁴ Melki Ardiansyah *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas Iv SDN 40 KAbupaten Kaur*(skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah Dan Tadris : Bengkulu 2022).

Purworejo".⁵ Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo, dengan hasil terdapat korelasi “tinggi” prestasi belajar siswa dilihat dengan nilai signifikan 5% sebesar 2,042 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,750, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI DDI Palanro.

3. Bakri, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2018, dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare".⁶ Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih, dengan hasil belajar yang “rendah” antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Sedangkan hasil dari korelasinya sebesar 0,355 atau 35,50%. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi ataupun subjek penelitiannya.

⁵ Fathudin Bidayatul Maghfiroh *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 04 No. 01 2020:99-118

⁶ Bakri, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare*" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare 2018).

Penelitian terdahulu lokasi penelitiannya terletak di SMK Negeri 2 Parepare sedangkan penelitian ini terletak pada MI DDI Palanro.

B. Tinjauan Teori

1. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang di mana ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan oleh pendidik dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasailu*) pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.⁸

Media visual merupakan media yang banyak dipakai oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik memanfaatkan pesan visual untuk memperlancar proses pembelajaran dan diperlukan keterampilan “memahami pesan virtual” sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan visual tersebut. Kemampuan

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo 2015), hal. 3.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2015) hal. 4-5

menyampaikan pesan visual untuk memvisualisasikan pesan verbal dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi.⁹

Di samping dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pendidik perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama.

Sebagaimana firman Allah Swt. pada Q.S. An-Nahl/16:44, yaitu :

يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لَتُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا

Terjemahnya :

Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.¹⁰

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit di harapkan untuk dapat mencapai sukses.

Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam symbol-simbol komunikasi visual.

⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hal.73.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Al-Mujadalah, 2009),hal. 370

Symbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil efisien.¹¹

Secara vaktual media pembelajaran visual dapat dipantau lewat mata. Itu artinya media visual adalah media yang bisa dilihat melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat di tangkap ukuran besar dan kecilnya, dapat di nikmati langsung warna dan kesan indahnyanya. Dalam pendidikan karakter, melalui visual mata media belajar tidak hanya perlu dipantau dan ditangkap wujudnya. Namun yang paling utama adalah dimensi nilai yang terkandung dalam media belajar tersebut sehingga proses belajar dengan menggunakan media visual menjadikan berbagai contoh nyata sehingga dapat ditampilkan dengan demikian peserta didik seolah mengalami peristiwa nyata yang diwakili oleh media visual.¹²

Media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang di dalamnya berisi pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif yang diterapkan menggunakan indera penglihatan. Media ini dibagi menjadi dua jenis yaitu media visual diam dan media visual gerak.

b. Jenis-Jenis Media Visual

Banyak macam media visual yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar, namun peneliti akan menjelaskan beberapa media visual. Media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Media visual gerak (murni) yaitu media yang baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber.

¹¹ Riyana Cepi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hal.10.

¹² Sutia, *Pengembangan media pembelajaran PAI*, (Sidduarjo: niza miya learning center, 2018). hal.10

- 2) Media visual diam (tidak murni) yaitu unsur suara dan gambarnya bersal dari sumber yang berbeda.¹³ Segala bentuk media yang bisa dilihat oleh mata. Dengan kata lain, bahwa media apapun yang menyajikan bentuk-bentuk visual yang bisa dikonsumsi oleh mata subjek manusia, maka media tersebut bisa dikategorikan sebagai media visual diam.
- 3) Media audio visual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Berdasarkan uraian di atas maka media yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual diam berupa buku (fiqih) dan gambar khususnya pada mata pelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro.

c. Macam-macam Media Visual

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya diperlukan proses pemilihan yang tepat, untuk itu dapat diketahui macam-macam penggunaan media visual diam sebagai berikut:

- 1) Gambar merupakan media yang sangat mudah digunakan dan dibuat. Kata-kata dan gambar disini perpaduan yang sangat baik dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi bahan ajar. Jika hanya dengan kata-kata saja kita hanya membaca dan sekedar tau saja berbeda dengan belajar dari perpaduan antara kata-kata dan gambar, selain membaca dan mengetahui kita juga memahami maksudnya dengan melihat gambarnya.

¹³ Dr.Sukma Perdana Prasetya,Spd, Mt. *Media Pembelajaran Geografi*,(Cet.2 Yogyakarta: Penerbit Ombak Anggota IKAPI, 2015). hal.161

- 2) Bagan digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja sehingga disajikan dalam bentuk gambar agar lebih dipahami.¹⁴
- 3) Buku cetak meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Disamping buku teks atau buku ajar, termasuk pula lembaran penuntun berupa daftar cek tentang langkah-langkah yang harus diikuti ketika mengoperasikan sesuatu peralatan atau memelihara peralatan. Buku pelajaran sering disebut buku teks merupakan suatu penyajian dalam bentuk bahan cetakan secara logis dan sistematis tentang suatu cabang ilmu pengetahuan atau bidang studi tertentu. Manfaat buku pelajaran adalah sebagai alat mendorong murid memilih teknik belajar yang sesuai, sebagai alat mendorong murid memilih teknik belajar yang sesuai, sebagai alat untuk meningkatkan kecakapan pendidik dalam mengorganisasi bahan pelajaran. Keuntungan buku pelajaran adalah ekonomis, komprehensif dan sistematis, mengembangkan sikap mandiri dalam belajar.¹⁵

Adapun macam-macam media visual gerak yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Sedangkan media audio visual media yang mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua dan hal ini dianggap lebih baik dan lebih menarik karena mengandung unsur suara dan juga unsur gambar yang dapat dilihat seperti, rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

¹⁴ Arief S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hal.28-29

¹⁵ Cahaya Widyana, "*Media Berbasis Cetak*"(Makalah Media Pembelajaran: Jurusan Pendidikan Agama Islam: Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan ,2013)

d. Media Dalam Kegiatan Mengajar

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaannya dapat diperhatikan suatu pokok pembahasan yang memerlukan lebih dari satu macam media, maka pendidik dapat memanfaatkan *multymedia* yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

Adapun penggunaan media pengajaran seharusnya mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

- 1) Guru harus berusaha dapat memperagakan model dari suatu pesan (isi pelajaran) disampaikan.
- 2) Jika objek yang akan diperagakan tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, maka peserta didik yang diajak ke lokasi objek tersebut.
- 3) Jika peserta didik tidak memungkinkan dibawa ke lokasi objek tersebut, usahakan model atau tiruannya.
- 4) Bilamana model atau maket juga tidak didapatkan, usahakan gambar atau foto-foto dari objek yang berkenaan dengan materi (pesan) pelajaran tersebut.
- 5) Jika gambar atau buku juga tidak didapatkan, maka guru berusaha membuat sendiri media sederhana yang dapat menarik perhatian belajar siswa.
- 6) Bilamana media sederhana tidak dapat dibuat oleh guru, gunakan papan tulis untuk mengilustrasikan objek atau pesan tersebut melalui gambar sederhana dengan garis lingkaran.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual memerlukan langkah-langkah atau tahapan yaitu pendidik mempersiapkan diri dengan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian pendidik mengembangkan kesiapan yang sudah disiapkan.

Adapun metode diskusi yang digunakan pendidik disini setelah selesai mendengarkan materi yang diajarkan oleh pendidik peserta didik dapat membahas

¹⁶ Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Cet.1: Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), hal.20.

materi itu dengan temannya atau dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa-apa yang belum dipahami oleh peserta didik dan dalam diskusi itu tentunya dipandu oleh pendidik untuk memudahkan pemahaman peserta didik.

Setelah itu pendidik memberikan sedikit motivasi kepada peserta didik setelah diskusi selesai, agar peserta didik tidak merasa puas dengan pemahaman yang telah dilihat atau didengarkan sehingga peserta didik termotivasi untuk masuk ke dalam perpustakaan untuk mencari dan membaca buku referensi yang diberikan oleh pendidik.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa setelah pendidik menyampaikan materi bahan ajar dengan menggunakan media visual selanjutnya pendidik memberikan sedikit motivasi kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa puas atas pengetahuan yang ia dapatkan didalam kelas dan juga melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dia dapatkan di dalam kelas maupun diluar ruangan.

Kemp dan Dayton dalam Susilana menjabarkan sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
- b) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c) Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif.
- d) Waktu yang di butuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi.
- e) Kualitas belajar dapat ditingkatkan
- f) Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang di inginkan.
- g) Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/baik.
- h) Memberikan nilai positif bagi pengajar.¹⁸

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal. 150-151

¹⁸ Hamzah B. Uno dan Nila Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Cet. III: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.124.

e. Pentingnya Media Visual Dalam Pembelajaran

Media yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual, karena media ini merupakan media yang sederhana dan mudah dijangkau.

Menurut Arsyad media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses umpan balik antara pendidik dengan peserta didik.¹⁹

Sejalan dengan uraian di atas, Yunus dalam bukunya *al-Tarbiyatul Wa Ta'lim* mengungkapkan bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman orang karena orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pendidik memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar, sehingga untuk menikmatinya diperlukan indera penglihatan, dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

f. Kekurangan dan Kelebihan Media Visual

Adapun kekurangan dari media visual yaitu:

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Media atau buku tersebut tidak dapat dibawa pulang.
- c) Sifat komunikasi terarah sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
- d) Tidak meratanya penggunaan media buku dan gambar tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan.
- e) Penggunaannya harus dilakukan oleh orang yang khusus

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal.91

²⁰ Muhammad Yunus, *at Tarbiyatul wa at Ta'lim*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1942), hal.78

- f) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media ini hanya menggunakan indera penglihatan dan pendengaran saja.
- g) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi materi pelajaran.²¹

Jadi kekurangan media visual menurut peneliti yaitu dimana penggunaan media visual ini suara pendidik terkadang kurang jelas untuk didengar, pelaksanaannya relatif memakan waktu yang cukup lama dan hanya memiliki satu objek atau gambar saja.

Sedangkan kelebihan dari media visual yaitu:

- a) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- b) Media visual memperlancar proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran.
- c) Media visual menciptakan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.
- d) Media visual membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, karena tampilan visual lebih menarik dari pada hanya tampilan verbal.
- e) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.²²

Jadi kelebihan dari media visual menurut peneliti yaitu pemakaiannya yang praktis, hasilnya lebih mudah di mengerti dan informasi yang diterima oleh peserta didik lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai

²¹ Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1: Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2022), hal.51.

²² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hal. 43

dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²³

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Dengan pembelajaran yang efektif akan membentuk dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai dasar keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri peserta didik serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu untuk dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kemampuan yang telah dicantumkan dalam tujuan pembelajaran tersebut mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku, dimana proses yang telah dilakukan seseorang dalam memperoleh atau mengembangka ilmu pengetahuan. Seseorang melalui suatu tahap belajar pada suatu lembaga tertentu yang dikelola oleh manusia tertentu dan didalamnya terdapat model pembelajaran. Jadi, hakekat sebuah pembelajaran itu sendiri adanya hasil atau prestasi perubahan ke arah yang lebih baik.

²³ Dimiyati dan Mudijono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.3

Nawawi dan K. Ibrahim dalam Ahmad usanto mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁴

Hasil belajar menurut Soedjana adalah hasil yang diperoleh dengan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.²⁵

Sedangkan Menurut Bloom, hasil belajar terbagi dalam tiga ranah, yaitu

1. Ranah kognitif, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
3. Ranah psikomotorik, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric seperti ulasan tangan, gerakan terbimbing, berenang, dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.²⁶

Berdasarkan penjelasan diastase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah salah satu tolak ukur berhasilnya kegiatan pembelajaran yang dimana dapat dilihat dari tujuan pembelajaran yaitu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dua pakar yang banyak memberikan kontribusi berkenan dengan hasil pembelajaran adalah Benyamin Bloom dan Robert Gagne yang dimana akan menjadi rujukan dalam penerapan pembelajaran di dunia pendidikan.

Semua pelaku pendidikan (peserta didik, orang tua dan pendidik) pasti menginginkan tercapainya sebuah hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2016), hal. 5.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 3.

²⁶ Surya, Mohamad, *Psikologi Guru : Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabet 2014), hal.120

mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan terdapat peserta didik mendapat hasil belajar yang rendah. Tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh dipengaruhi banyak faktor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), dan faktor psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi hasil belajar dan dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.²⁷

Hasil belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang studi fiqih di kelas 5 di MI DDI Palanro (Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah wal Irsyad) dimana telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran hasil belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian peserta didik dengan melihat kemampuannya.

²⁷ M. Dalyono, *Psikologis Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

c. Tujuan Belajar

Tujuan belajar berdasarkan permendikbud nomor 67 tahun 2003 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 yaitu bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.²⁸

Sedangkan menurut Mulyasa melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang prodektif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintergrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dari sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara konsektual.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dikembangkan kurikulum 2013 yaitu, untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Tujuan diselenggarakannya kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disaat pendidikan berciri khas Islam. Di lihat dari sudut bahasa, fiqih berasal dari kata

²⁸ Permendikbud No.67, *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah/Madrasah Intidaiyah Tahun 2013*, hal.4

²⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi pemikiran kurikulum*, (Rosdakarya Bandung 2013), hal. 65

"Fakaha" yang berarti "memahami dan mengerti". Dalam peristilahan syar'i, ilmu fiqih adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-Qur'an dan Hadist).³⁰

Pembelajaran mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidayah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³¹

Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup, dan makruh atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (*kadla'*) atau di dalam waktunya (*ada'*).³²

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih yaitu fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah, dan dari dalil-dalil terperinci.

Jadi pembelajaran fiqih ialah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan, pembelajaran fiqih ini sebuah proses belajar untuk membekali peserta

³⁰ Alaidin Koto, *Pengantar Ilmu Fiqih dan US hul Fiqih*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 2

³¹ Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta:Depag), hal.35

³² Bambang Subandi Dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2012), hal. 39

didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mempelajari ilmu fiqih termasuk usaha untuk memperdalam ilmu agama yang diperintahkan oleh Allah Swt, pada Q.S. At-Taubah/9:122.

الَّذِينَ فِي لَيْتَفَقَهُوَ أَطَافَةً مِّنْهُمْ فَرَقَةَ كُلِّ مَنْ نَفَرَفَلَوْلَا كَافَةً لَيَنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانُوا وَمَا
بِحَذْرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيَنْدِرُوا ﴿١٢٢﴾

Terjemahnya :

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³³

Adapun tujuan mata pelajaran fiqih menurut kurikulum di Madrasah Ibtidayah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian,

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Al-Mujadalah, 2009), hal. 206.

keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:³⁴

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar menurut kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran fiqih yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang telah diingat dalam hal ibadah, pelaksanaan rukun islam, hukum wajib, haram, mubah, khitan, kurban, serta hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.

c. Pentingnya Mata Pelajaran Fiqih

Mempelajari ilmu fiqih sangat penting bagi setiap umat islam pada umumnya, karena di dalam ilmu tersebut berbagai masalah ubudiyah dibahas, sehingga orang yang memahami ilmu fiqih dengan benar dan baik akan dapat melaksanakan ibadahnya dengan baik pula.

³⁴ Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta:Depag), hal.41

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa mata pelajaran fiqih yang disajikan oleh guru di Madrasah sangat penting untuk dipelajari peserta didik mereka mampu menguasai nilai-nilai syari'at islam dengan menghayati dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan diperoleh manfaatnya dan hikmah dari mempelajarinya.

d. Materi Mata Pelajaran Fiqih

Dalam penelitian ini penulis lebih terfokus untuk melakukan penelitian dengan menggunakan materi tentang Ibadah Haji yang pembahasannya meliputi

- 1) Sejarah Ibadah Haji
- 2) Pengertian Ibadah Haji
- 3) Dasar atau Dalil Ibadah Haji
- 4) Ketentuan Ibadah Haji
- 5) Amalan-Amalan Ibadah Haji
- 6) Pembayaran Dam
- 7) Pelaksanaan Ibadah Haji
- 8) Larangan Bagi Orang Yang Melaksanakan Ibadah Haji
- 9) Tata Cara dan Menasik Ibadah Haji
- 10) Hikmah Ibadah Haji

e. Indikator Peningkatan Hasil Belajar Fiqih

Berdasarkan pendapat Bloom yang dikenal sebagai sebutan Taksonomi Bloom menyebutkan ada tiga ranah perilaku sebagai tujuan dan hasil pembelajaran yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Jadi, indikator hasil belajar fiqih dapat dilihat dari skor yang diperolehnya. Jika skor di bawah KKM yaitu 75 maka peserta didik tersebut belum tuntas mengikuti pembelajaran dan hasil

belajarnya masih rendah.³⁵ Artinya, peserta didik yang mendapat lebih dari 75 misalnya 95 maka peserta didik tersebut sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh sudah tergolong bagus karena skor yang diperoleh sudah bagus.

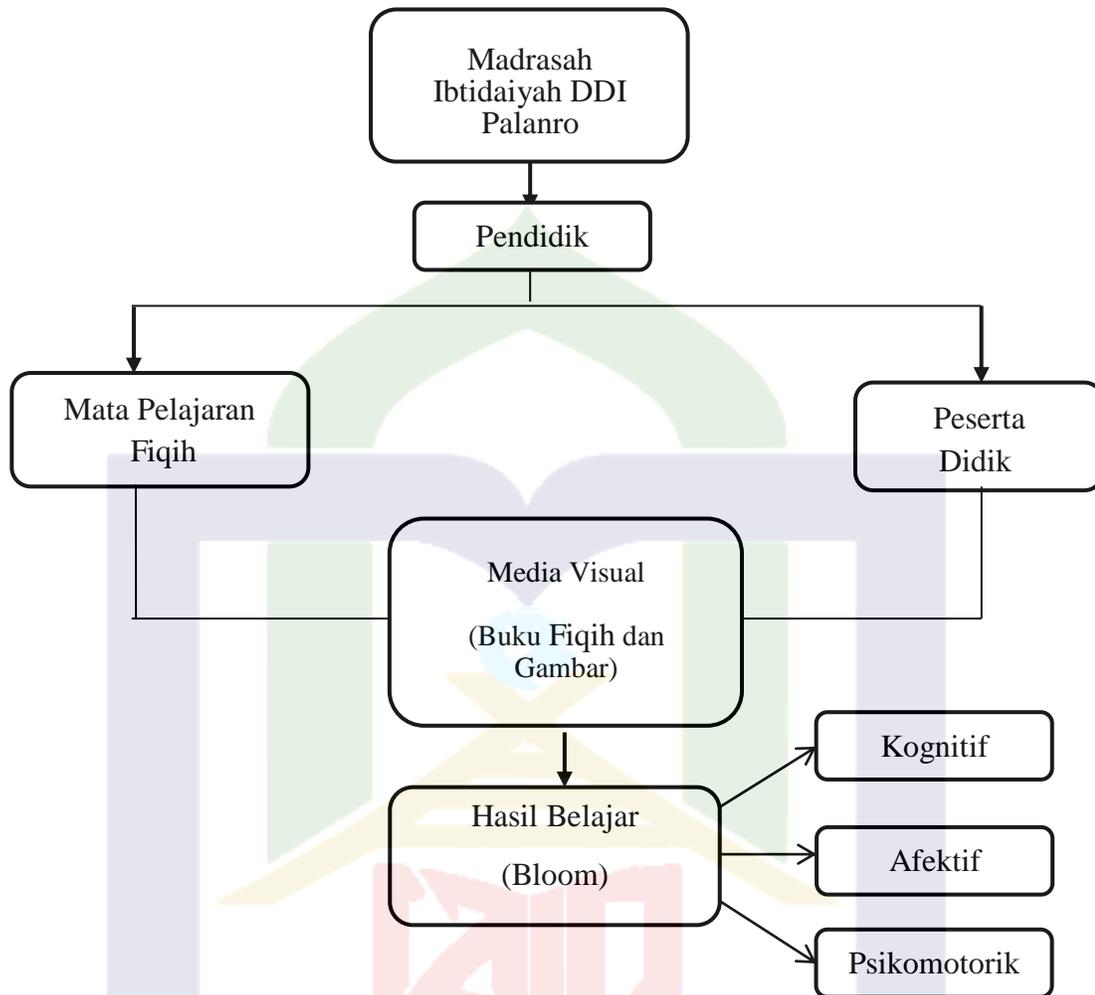
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³⁶ Secara sederhana kerang berpikir ialah menjadi bagian dari pada sintesis tentang hubungan antar variabel penelitian yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Sehingga prihal inilah kerangka berfikir dapat diartikan sebagai penggambaran alur berpikir peneliti yang memberikan penejelasan tentang objek penelitian berupa variabel maupun fokus permasalahan, terkait mengapa peneliti mempunyai anggapan sebagaimana diutarakan dalam hipotesis penelitian.

Dengan demikian, sesuai dengan skripsi yang dibahas tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 MI DDI Palanro.

³⁵ Ma'ruf Yuniarno, *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Tipe Stad Di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol, 2, No.2 Agustus 2016, hal. 77.

³⁶ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan: Skripsi* (Parepare STAIN, 2013), hal.26.



Berdasarkan gambar bagan diatas, bahwa dalam penelitian ini mengidentifikasi penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar dengan ukuran-ukuran minimal yang harus dipenuhi dalam pembelajaran terhadap fokus penelitian ini, tentang bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran fiqih di MI DDI Palanro.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data yang ada di lapangan.³⁷ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang sifatnya sangat sementara.

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan media visual pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro termasuk dalam kategori sedang.
2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar peserta didik di kelas 5 di MI DDI Palanro.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2008), hal.75

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrument otentik di lokasi. Kuantitatif korelasi sering disebut sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel X dengan variabel Y dalam hal penelitian ini, dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



3.1. Gambar Asosiasi

Keterangan:

X = Variabel Bebas (Media Visual)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

3.2. Gambar Asosiasi Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI Palanro yang beralamatkan di JL. Andi Hollang. Desa/Kelurahan Palanro, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Dengan estimasi waktu penelitian selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas 5 MI DDI Palanro yang berjumlah sebanyak 33 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁹. Untuk penentuan besar sampelnya, peneliti menggunakan teknik sampling pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populai yang ingin diteliti kurang dari 100 orang.⁴⁰

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Hal-hal yang dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet. VII: Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet. VII: Bandung: Alfabeta, 2015), hal 81.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet. VII: Bandung: Alfabeta, 2016), hal 81.

a. Angket

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberi kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴¹

Dari penjelasan angket di atas dapat disimpulkan bahwa angket berguna untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara mengajukan tes pertanyaan atau pernyataan. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas 5 di MI DDI Palanro. Adapun instrumen penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 30 item pernyataan mengenai penggunaan media visual dengan menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RG) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, pertanyaan ini meliputi pernyataan positif dan negatif. Adapun indikator yang digunakan dalam instrument angket dalam penelitian ini sebagai berikut.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012 hal.199.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner

Variabel (X)	Indikator	Butir Soal
Media Visual (Buku Fiqih kelas V)	Materi disajikan sesuai standar	1,2,3,4,5
	Kegiatan berlangsung Secara Aktif	11,12,13,14,15,16
Media Visual (Gambar)	Pembelajaran lebih Nyata	6,7,8,9,10
	Efisiensi waktu	17,18,19,20,21
	Kualitas belajar peserta didik meningkat	22,23,24,25,26
	Berdampak positif bagi pendidik	27,28,29,30
Jumlah		30

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan.⁴²

⁴² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.30

2. Pengelolaan Data

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan untuk mendapatkan jawaban yang valid dengan kriteria tidak ada jawaban ganda, pertanyaan terjawab semua dan bebas dari coretan.

b. *Codeting*

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah di analisis.

c. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Scoring yaitu memberi nilai atau mengkualitatifkan jawaban responden kedalam angka.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan variabel dalam penelitian ini:

1. Media visual adalah suatu alat bantu yang digunakan pendidik berupa buku fiqih kelas 5 dan gambar-gambar, dimana media pembelajaran ini mengandalkan indra penglihatan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Adapun indikator penelitian ini yaitu : penggunaan media visual diam, dengan pembelajaran lebih nyata, materi yang disajikan sesuai dengan materi fiqih ibadah haji serta keaktifan peserta didik dalam menggunakan media tersebut berlangsung secara aktif.
2. Hasil belajar fiqih disini merupakan salah satu tolak ukur berhasilnya kegiatan pembelajaran fiqih yang dimana dapat dilihat dari tujuan pembelajaran yaitu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui suatu kondisi, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak, berpengaruh atau tidak dan lain sebagainya tentu peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan. Adapun alat ukur yang digunakan disebut Instrument penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y).

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengukur kemampuan suatu alat ukur suatu instrumen.⁴³ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
 $\sum x$ = Skor item butir distribusi X $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor distribusi X
 $\sum y$ = Skor item butir distribusi Y $\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat skor distribusi X⁴⁴

Dengan kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid. Adapun nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N - 2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden uji coba instrument.⁴⁵

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25* untuk menguji item pernyataan tentang

⁴³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*, (Surabaya: Healths Books Publishing, 2021), hal. 7-8.

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 11th ed., (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 256.

⁴⁵ Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*

media visual (X) dan hasil belajar (Y) di MI DDI Palanro dengan jumlah responden 33 siswa dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,344).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Media Visual

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,438	0,344	Valid
2	0,436	0,344	Valid
3	0,089	0,344	Tidak Valid
4	0,204	0,344	Tidak Valid
5	0,469	0,344	Valid
6	0,460	0,344	Valid
7	0,243	0,344	Tidak Valid
8	0,606	0,344	Valid
9	0,229	0,344	Tidak Valid
10	0,228	0,344	Tidak Valid
11	0,492	0,344	Valid
12	0,412	0,344	Valid
13	0,422	0,344	Valid
14	0,242	0,344	Tidak Valid
15	0,186	0,344	Tidak Valid
16	0,234	0,344	Tidak Valid
17	0,451	0,344	Valid
18	0,089	0,344	Tidak Valid
19	0,420	0,344	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
20	0,340	0,344	Tidak Valid
21	0,368	0,344	Valid
22	0,463	0,344	Valid
23	0,290	0,344	Tidak Valid
24	0,152	0,344	Tidak Valid
25	0,326	0,344	Tidak Valid
26	0,013	0,344	Tidak Valid
27	0,505	0,344	Tidak Valid
28	0,186	0,344	Tidak Valid
29	0,346	0,344	Valid
30	0,664	0,344	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada angket variabel X (media visual), terdapat 16 item yang tidak valid dan 14 item valid. Item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji realibilitas dan penelitian.

2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji Realibitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 25. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur realibilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan

suatu instrumen penelitian *realibel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan realibel bila koefisien realibilitas $r_{11} > 0,60$.⁴⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel k

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

σ_1^2 = Varians Total

r_{11} = Koefisien Realibilitas Instrumen.⁴⁷

Jika nilai koefisien alpha $> 0,60$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,60$ maka instrumen tidak *reliable*.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Tahap setelah mengumpulkan data adalah tahap analisis data dari data yang terkumpul. Analisis data adalah proses pemekrisaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini terbagi atas analisis deskriptif dan analisis inferensial.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan presentase, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan variansi dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif merupakan tes statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data sesungguhnya tanpa adanya maksud untuk mengambil suatu kesimpulan secara general, analisis deskriptif ini hanya sekedar untuk mendeskripsikan.⁴⁹ Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Analisis Statistik Inferensial pada penelitian ini yaitu terdiri dari uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan persyaratan analisis yang diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵⁰ Adapun uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikan koefisien korelasi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data yang baik atau layak untuk membuktikan data

⁴⁹ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi SPSS*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021). hal.5

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup 2011), hal.174

tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogrof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan (Asym.Sig) apabila nilai signifikan $> 0,05$ ($\alpha:5\%$) maka data dalam distribusi normal dan signifikan / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).⁵¹

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam uji linearitas diharapkan agar hasil pengujiannya menghasilkan hipotesis nol diterima, artinya persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh itu yang merupakan persamaan regresi linear sederhana sebenarnya cocok dengan data pengamatan.⁵² Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistik test for linearity menggunakan perangkat lunak software SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan Sig. Jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁵³

c) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan koefisien korelasi disini merupakan uji yang untuk melihat kesalahan dan kebenaran dari hasil hipotesis. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan maka dilakukan uji

⁵¹ Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang:Media Nusa Creative,2019), hal.82-83

⁵² Herrhyanto, N, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial 2017*, (Bandung:Y rama Widya), hal.163

⁵³ Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jawa Tengah:Lekeisha (anggota IKAP No.18/JTE/2019),2021), hal.45

signifikan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 0,05 dan untuk melakukan uji menggunakan perangkat lunak software SPSS. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).⁵⁴ Untuk menentukan kekuatan hubungan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁵⁵

Tabel 3.3. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

2) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis Deskriptif

Menurut Sugiyono hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang berkenaan dengan variabel

⁵⁴ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021). hal.106

⁵⁵ Fery Sudarto, *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus*, (Jawa Tengah: Penerbit lakeisha (Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019, 2021), hal.53

mandiri baik satu variabel atau lebih.⁵⁶ Adapun hipotesis deskriptif pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis deskriptif variable media visual (X):

$H_0 : \mu \geq 79\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu < 79\%$ dari kriterium yang ditetapkan

2. Hipotesis deskriptif variabel hasil belajar (Y):

$H_0 : \mu \geq 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu < 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dicari atau dihitung selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Nilai mean atau rata-rata dari x_i

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Banyaknya sampel⁵⁷

b.) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif merupakan suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵⁸ Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta),hal.10

⁵⁷ Santosa, *Statistika Hospitalitas:Edisi Revisi*, (Yogyakarta:Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal.77

⁵⁸ Ardat Ahmad eds, *Biostatistik Statistika dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta:Kencana 2021), hal.117

$H_0 : \beta = 0$ berarti tidak ada hubungan

$H_1: \beta \neq 0$, "tidak sama dengan nol" berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

Setelah mengetahui hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukan analisis regresi Linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel X dan Y. Analisis regresi linear sederhana bertujuan mempelajari hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut.⁵⁹

$$Y = a + b x$$

Keterangan :

Y = Nilai yang dipredisikan (dependen)

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi⁶⁰

⁵⁹ Dergibson, *Metode Statistika*, (Jakarta:PT Gramadia Pustaka Utama,2000), hal.224

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2015), hal.262

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Penggunaan Media Visual

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran ini mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu oleh media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan bahan ajar.

Berdasarkan sebaran angket yang dibagikan kepada peserta didik, menunjukkan bahwa terdapat ketidak sesuai yang beragam tentang penggunaan media visual terhadap pembelajaran fiqih peserta didik di MI DDI Palanro. Angket penelitian ini berupaya mencari kesesuaian antara teori dan proses implementasi penggunaan media visual dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis statistic deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum data, cara penyajian data, dan cara meringkas data hasil perhitungan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk mengetahui gambaran umum variabel. Penyajian data dimaksudkan untuk mendeskripsikan penggunaan tabel distribusi frekuensi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual yang dilakukan pendidik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi dari proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di MI DDI Palanro. Nila-nilai yang disajikan diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistic deskriptif menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for window*.

Hasil data yang diperoleh dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media visual (X) dan hasil belajar fiqih (Y). Nilai-nilai yang akan di lampirkan setelah diolah dari data mentah, dan simpangan baku. Untuk memperoleh penjelasan tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi , diagram batang dan grafik histogram.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif skor Total Variabel (X)

Statistics		
		MEDIA VISUAL
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		56,97
Median		57,00
Std. Deviation		3,762
Variance		14,155
Minimum		51
Maximum		64
Sum		1880

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa skor total variabel penggunaan media visual berjumlah 33 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) 56,97, standar deviasi 3,762, variansi 14,156, skor total minimum 51 dan skor total maksimum sebesar 64.

Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.15

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.1	Ragu-Ragu	6	18,2
	Setuju	16	48,5
	Sangat Setuju	11	33,3
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “dalam pembelajaran, guru fiqih menggunakan media visual”, terdapat 16 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden 33,3% menyatakan sangat setuju, dan 6 responden 18,2% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



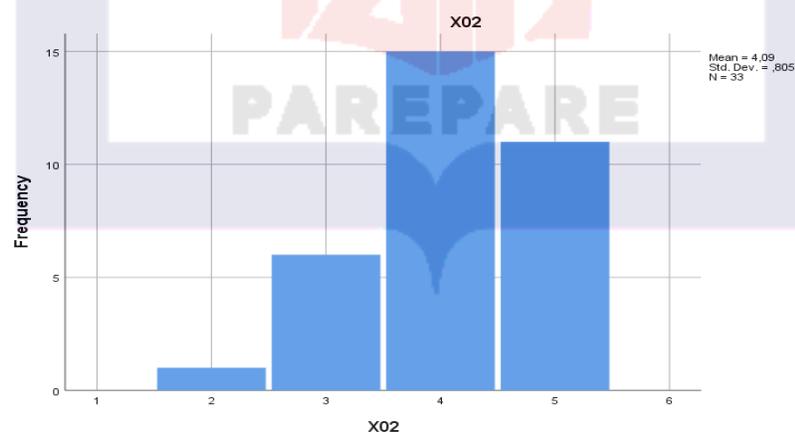
Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.2	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	6	18,2
	Setuju	15	45,5
	Sangat Setuju	11	33,3
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Dalam pembelajaran Fiqih, guru menggunakan buku dan gambar sebagai alat pembelajaran”, terdapat 15 responden 45,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden 33,3% menyatakan sangat setuju, 6 responden 18,2% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



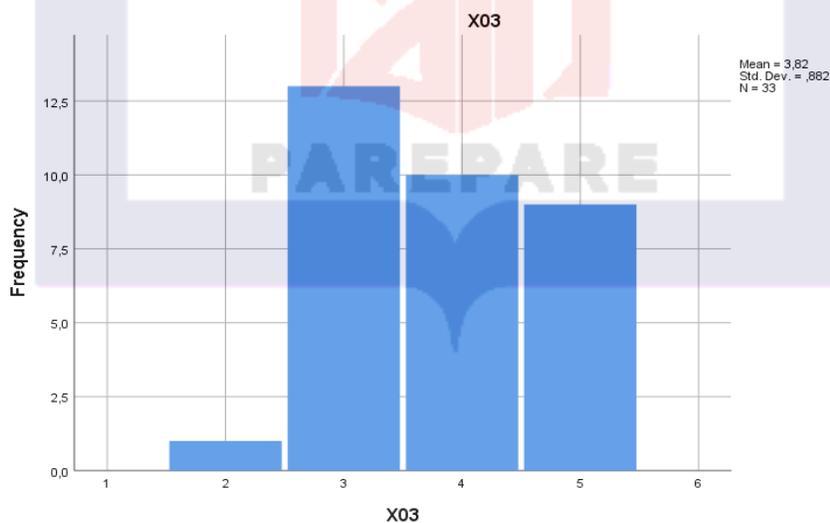
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.3	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	13	39,4
	Setuju	10	30,3
	Sangat Setuju	9	27,3
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “peserta didik memahami penggunaan media visual”, terdapat 10 responden 30,3%% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 9responden 27,3% menyatakan sangat setuju, 13 responden 39,4% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



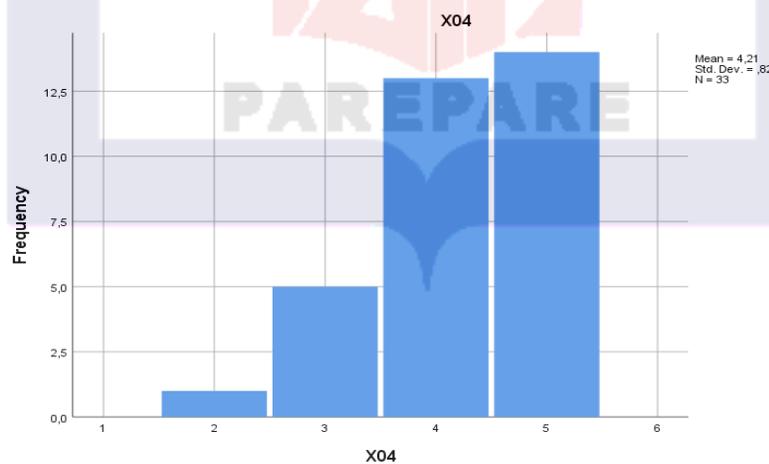
Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.4	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	5	15,2
	Setuju	13	39,4
	Sangat Setuju	14	42,4
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “guru hanya menggunakan satu media pembelajaran setiap pertemuan”, terdapat 13 responden 42,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 14 responden 42,4% menyatakan sangat setuju, 5 responden 15,2% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



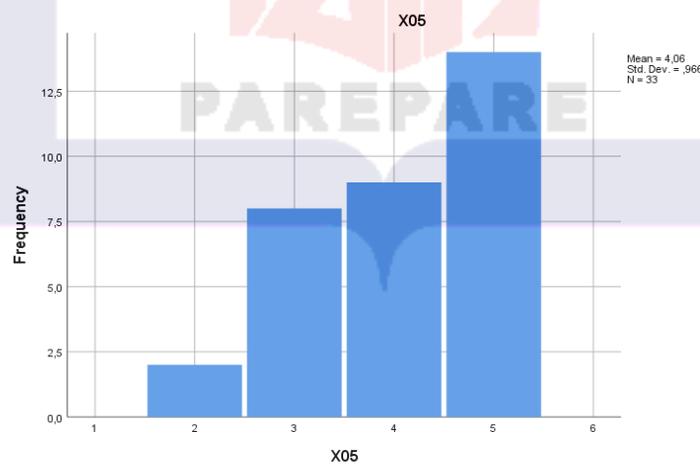
Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.5	Tidak Setuju	2	6,1
	Ragu-Ragu	8	24,2
	Setuju	9	27,3
	Sangat Setuju	14	42,4
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “media visual yang dibuat oleh guru tidak dapat dilihat dengan jelas”, terdapat 9 responden 27,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 14 responden 42,4% menyatakan sangat setuju, 8 responden 24,2% menyatakan ragu-ragu dan 2 responden 6,1% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



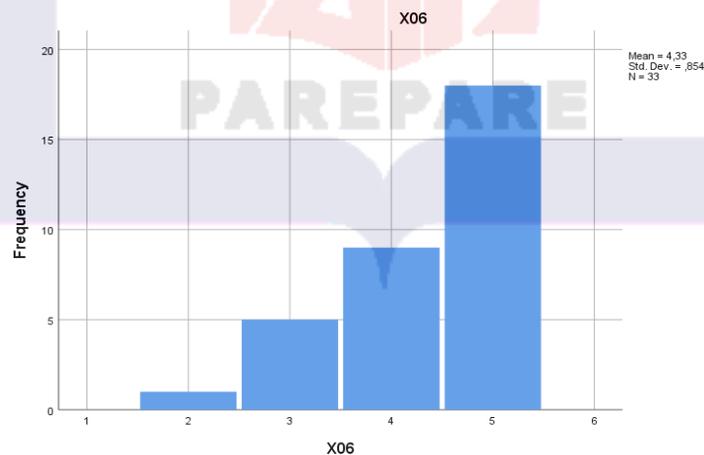
Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.6	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	5	15,2
	Setuju	9	27,3
	Sangat Setuju	18	54,5,
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “guru menambahkan media visual bervariasi dalam setiap pertemuan”, terdapat 9 responden 27,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden 54,5% menyatakan sangat setuju, 5 responden 15,2% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



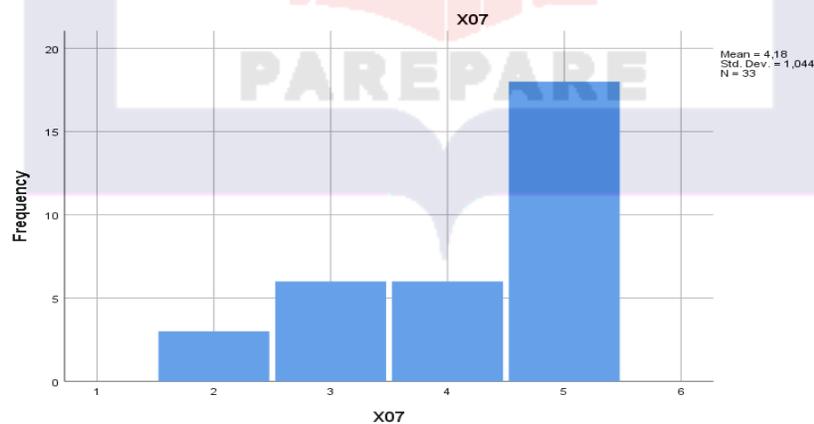
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persent (%)
X.7	Tidak Setuju	3	9,1
	Ragu-Ragu	6	18,2
	Setuju	6	18,2
	Sangat Setuju	18	54,5
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “media visual yang dibuat oleh guru dapat dilihat dengan jelas”, terdapat 6 responden 27,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden 54,5% menyatakan sangat setuju, 6 responden 18,2% menyatakan ragu-ragu dan 3 responden 9,1% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



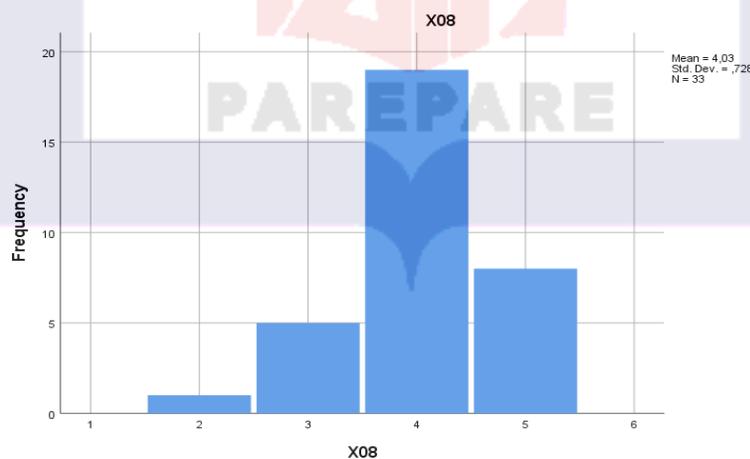
Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.8	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	5	15,2
	Setuju	19	57,6
	Sangat Setuju	8	24,2
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “media pembelajaran audio visual dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan”, terdapat 19 responden 57,6% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 8 responden 24,2% menyatakan sangat setuju, 5 responden 15,2% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.9	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	10	30,3
	Setuju	14	42,4
	Sangat Setuju	8	24,2
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “media visual tidak disesuaikan dengan kondisi kelas”, terdapat 14 responden 42,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 8 responden 24,2% menyatakan sangat setuju, 10 responden 30,3% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



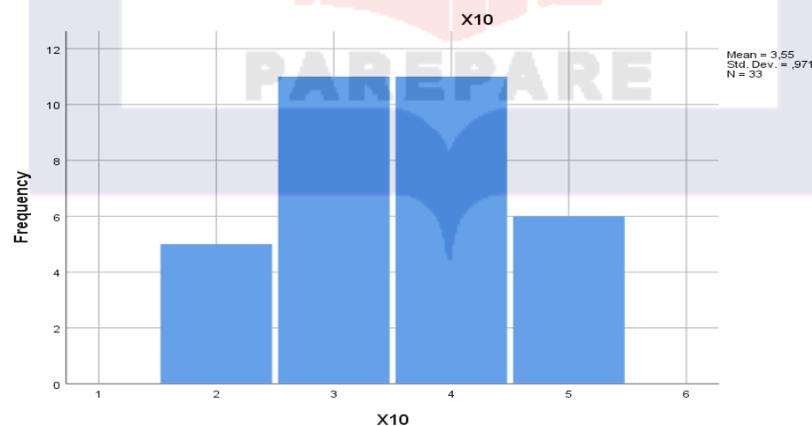
Gambar 4.9. Histogram Item X.9. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.10	Tidak Setuju	5	15,2
	Ragu-Ragu	11	33,3
	Setuju	11	33,3
	Sangat Setuju	6	18,2
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “media visual disesuaikan dengan kondisi kelas”, terdapat 11 responden 33,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 6 responden 18,2% menyatakan sangat setuju, 11 responden 33,3% menyatakan ragu-ragu dan 5 responden 15,2% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



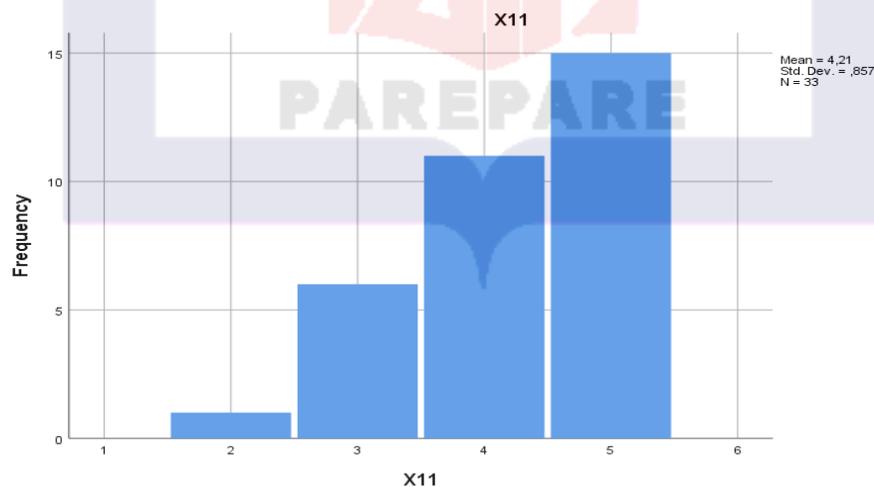
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.11	Tidak Setuju	1	3,0
	Ragu-Ragu	6	18,2
	Setuju	11	33,3
	Sangat Setuju	15	45,5
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “melalui media visual saya dapat memberikan umpan balik kepada guru” terdapat 11 responden 33,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 15 responden 45,5% menyatakan sangat setuju, 6 responden 18,2% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden 3,0% memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



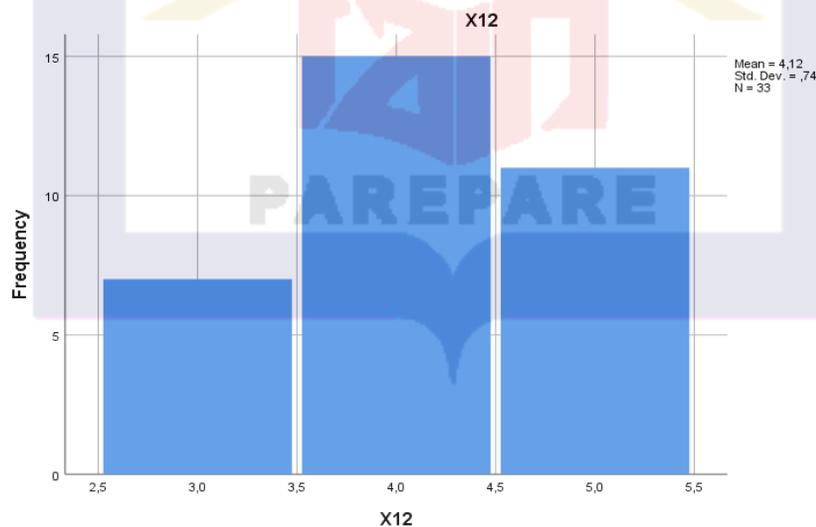
Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.12	Ragu-Ragu	7	21,2
	Setuju	15	45,5
	Sangat Setuju	11	33,3
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “guru menguasai penggunaan media visual”, terdapat 15 responden 45,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden 33,3% menyatakan sangat setuju, dan 7 responden 21,2% menyatakan ragu-ragu. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



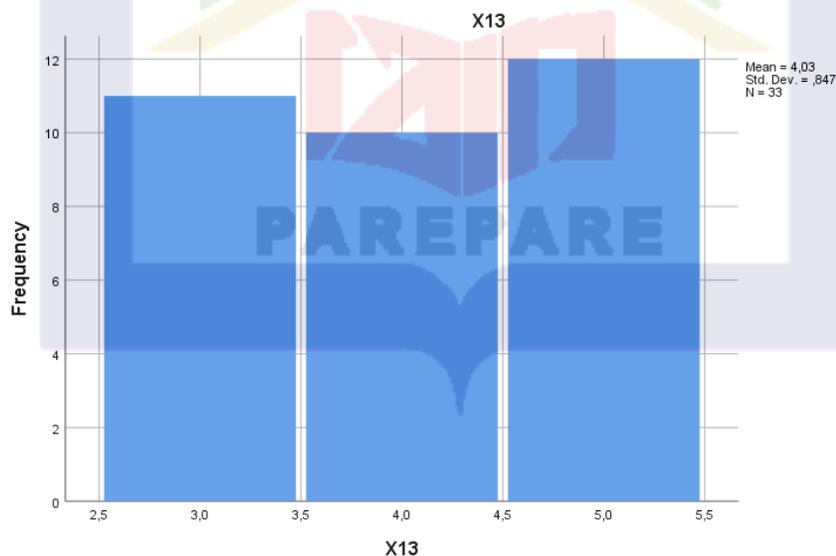
Gambar 4.12. Histogram Item X.12. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.13	Ragu-Ragu	11	33,3
	Setuju	10	30,3
	Sangat Setuju	12	36,4
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “guru menambahkan gambar media visual lebih banyak”, terdapat 10 responden 30,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 12 responden 36,4% menyatakan sangat setuju, dan 11 responden 33,3% menyatakan ragu-ragu. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



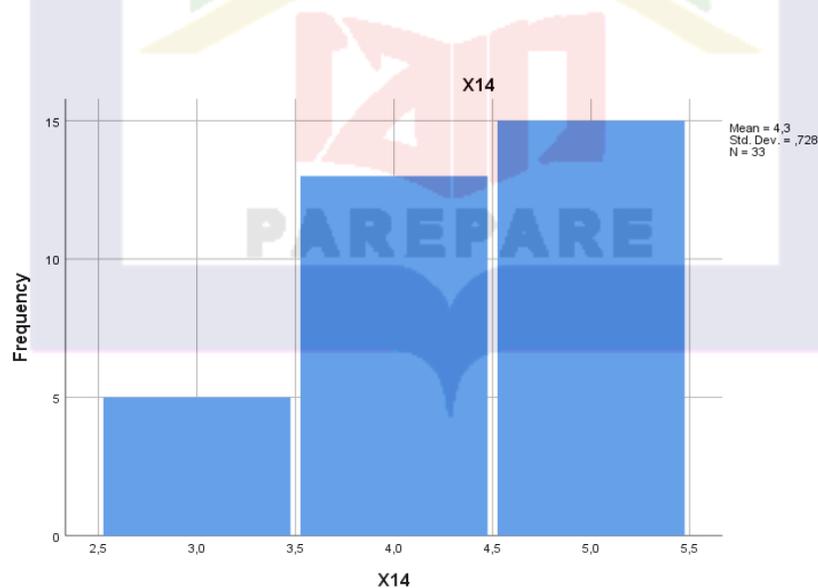
Gambar 4.13. Histogram Item X.13. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Freuency	Percent (%)
X.14	Ragu-Ragu	5	15,2
	Setuju	13	39,4
	Sangat Setuju	15	45,5
Jumlah		33	100

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel media visual (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “saya merasa bosan ketika penggunaan media visual digunakan dalam proses pembelajaran fiqih”, terdapat 13 responden 39,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 15 responden 45,5% menyatakan sangat setuju, dan 5 responden 15,2% menyatakan ragu-ragu. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.14. Histogram Item X.14. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik MI DDI Palanro yang berjumlah 33 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata (mean) dari nilai rapor sebesar 79,67, standar deviasi 3,276, variasi 10,729, nilai rapor minimum 74 dan nilai rapor maksimum sebesar 85. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y

Statistics		
		HASIL BELAJAR
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		79,67
Median		80,00
Std. Deviation		3,276
Variance		10,729
Minimum		74
Maximum		85
Sum		2629

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

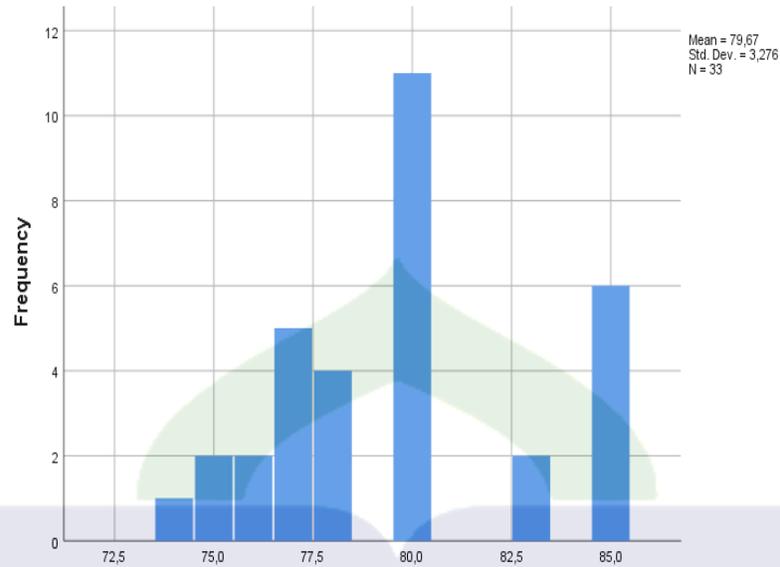
Adapun distribusi frekuensi variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Nilai Rapor	Frekuensi	Persen (%)
74	1	3,0
75	2	6,1
76	2	6,1
77	5	15,2
78	4	12,1
80	11	33,3
83	2	6,1
85	6	18,2
Total	33	100.0

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh informasi bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai rapor 85 yang memiliki 6 frekuensi (33,3) dan frekuensi terendah berada pada nilai 74 yang memiliki frekuensi (3,0%). Adapun histogram dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Gambar 4.15. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One –Sampel Kolmogorov-Smirnov* pada Software IBM SPSS Statistic, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan software IBM SPSS Statistic.

Tabel 4.18 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26693027
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,104
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,125 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test of linearity* dengan software IBM SPSS Statistic.

Tabel 4.19 Uji Linearitas

ANOVA Table			
			Sig.
HASIL BELAJAR * MEDIA VISUAL	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,723
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan $0,723 > 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel media visual (X) dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik pada pembelajaran fiqih.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Corelations pada software IBM SPSS Statistic. Kriteria pengujinya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Tabel 4.20, Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations			
		MEDIA VISUAL	HASIL BELAJAR
MEDIA VISUAL	Pearson Correlation	1	,922**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁶¹

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,020-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0.80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono (2012)

Berdasarkan tabel 4.20 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang sangat kuat 0,922 yang terletak antara 0,80-1. Selain itu, nilai *pearson corelatiaon* memiliki tanda positif yang bermakna semakin tinggi penggunaan media visual maka semakin tinggi hasil belajar fiqih peserta didik di MI DDI Palanro atau dapat pula diartikan semakin rendah penggunaan media visual maka semakin rendah pula hasil belajar fiqih peserta didik di MI DDI Palanro

⁶¹ Ogy Mardi Syahputra dan Risa Kartika Lubis, *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa*, *Jurnal of Management Science (JMAS)*, Vol 1, No 3 September 2019, hal. 28.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Media Visual (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada penggunaan media visual yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu \geq 79\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu < 79\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software SPSS Statistic*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test					
Test Value = 80					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
MEDIA VISUAL	-35,164	32	,000	-23,030	-24,36

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penggunaan media visual di MI DDI Palanro lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Artinya berdasarkan hipotesis

yang ditetapkan pada observasi awal, maka ditemukan penggunaan media visual peserta didik memiliki kategori yang tinggi dari hipotesis tersebut.

Total skor variabel penggunaan media visual adalah sebanyak 1880. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 33 = 2,310$. Dengan demikian, penggunaan media visual di MI DDI Palanro adalah $1880 : 2,310 = 0,813$ atau 81% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 81% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan pada tabel 4.23⁶²

Tabel 4.23. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data : Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, 2013

b. Hipotesis Hasil Belajar (Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah hasil belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu \geq 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu < 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistic. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.23

⁶² Ridwan dan Akdom, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 20

Tabel 4.24. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HASIL BELAJAR	8,184	32	,000	4,667	3,51	5,83

Sumber data : Software IBM SPSSStatistic.25

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Artinya berdasarkan hipotesis yang ditetapkan pada observasi awal, maka ditemukan hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro memiliki kategori yang tinggi dari hipotesis tersebut.

Total skor variabel hasil belajar sebanyak 2629 , sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $85 \times 1 \times 33 = 2,805$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah mapel x jumlah responden. Dengan demikian, hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro adalah $2629 : 2,805 = 0,937$ atau 93% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 93% termasuk ke dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.22 di atas. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro dikategorikan sangat tinggi.

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara media visual terhadap hasil belajar fiqih di kelas 5 MI DDI Palanro. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS IBM Statistika 25. Adapun hasil pengujiannya bias dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.25. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291,970	1	291,970	176,216	,000 ^b
	Residual	51,364	31	1,657		
	Total	343,333	32			

Sumber Data : *Software IBM SPSS Statistic*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara media visual terhadap hasil belajar fiqih kelas 5 di MI DDI Palanro.

Setelah mengetahui terdapat hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X dan Y. Persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *Coefficient* berikut.

Tabel 4.26. Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,929	3,453		9,826	,000
MEDIA VISUAL	,803	,060	,922	13,275	,000

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 33,929$ dan $\beta = 0,803$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 33,929 + 0,803 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

- $\alpha = 33,929$ memiliki nilai positif yang menunjukkan pengaruh positif variabel X.
- $\beta = 0,803$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,803.

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.27. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,846	1,287

Sumber Data : Software SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai r square atau r^2 adalah 0,850 . Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 85%. Hal ini berarti hasil belajar fiqh kelas 5

di MI DDI Palanro selaku variabel Y dipengaruhi hanya oleh media visual buku/gambar (variabel X).

Tabel 4.28. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁶³

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,020-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0.80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono (2012)

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro yakni hanya 85%, sedangkan sisanya 100% - 85% = 15% dipengaruhi oleh factor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang di mana ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan oleh pendidik dapat dibantu dengan

⁶³ Ogy Mardi Syahputra dan Risa Kartika Lubis, *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa*, *Jurnal of Management Science (JMAS)*, Vol 1, No 3 September 2019, hal. 28.

menghadirkan media sebagai perantara. Penggunaan media visual muncul dari konsep yang di dalamnya membahas tentang ilmu pengetahuan dan media visual sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan tersebut, pendidik biasanya menggunakan media visual dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang sulit jika pendidik hanya menjelaskan di papan tulis tanpa menggunakan alat bantu seperti penggunaan media visual.

Secara faktual media pembelajaran visual dapat dipantau lewat mata. Itu artinya media visual adalah media yang bisa dilihat melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat ditangkap ukuran besar dan kecilnya, dapat dinikmati langsung warna dan kesan indahnya. Dalam pendidikan karakter, melalui visual mata media belajar tidak hanya perlu dipantau dan ditangkap wujudnya. Namun yang paling utama adalah dimensi nilai yang terkandung dalam media belajar tersebut sehingga proses belajar dengan menggunakan media visual menjadikan berbagai contoh nyata sehingga dapat ditampilkan, dengan demikian peserta didik seolah mengalami peristiwa nyata yang diwakili oleh media visual.⁶⁴

Adapun hasil belajar merupakan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih yang tertuang pada rapor dalam pencapaian memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus, dengan demikian tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI DDI Palanro dengan jumlah populasi 33 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampelnya juga sebanyak 33 peserta didik. Jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan

⁶⁴ Sutia, *Pengembangan media pembelajaran PAI*, (Sidduarjo: niza miya learning center, 2018). hal.10

menggunakan teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyusaian antara peneliti dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel media visual (X) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar (Y).

Setelah diadakan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut dilaksanakan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji persyaratan dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara keduanya, variabel X dan Y memiliki hubungan berkorelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong sangat kuat.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penggunaan media visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah diperoleh skor rata-rata (mean) 56,97, standar deviasi 3,762, variansi 14,156, skor total minimum 51 dan skor total maksimum sebesar 64. Total skor variabel penggunaan media visual adalah sebanyak 1880. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 33 = 2,310$. Dengan demikian, penggunaan media visual di MI DDI Palanro adalah $1880 : 2,310 = 0,813$ atau 81% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual termasuk ke dalam kategori tinggi.

Selanjutnya, skor total variabel hasil belajar fiqih peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2629, sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $85 \times 1 \times 33 = 2,805$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah maple x jumlah responden. Dengan demikian, hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro adalah $2629 : 2,805 = 0,937$ atau 93% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar fiqih peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh penggunaan media visual berdasarkan hasil pengujian asosiatif, diperoleh hasil bahwa ditemukan hubungan yang signifikan antar media visual terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memiliki makna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat hubungan antara kedua variabel dikategorikan terbilang sangat kuat 0,922 yang terletak antara 0,80 – 1. Selain itu, hasil uji asosiatif nilai r square atau r^2 adalah 0,850 atau 85%, maka disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas

5 di MI DDI Palanro yakni hanya 85%, sedangkan sisanya $100\% - 85\% = 15\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Jadi hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media visual yang digunakan pendidik, semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

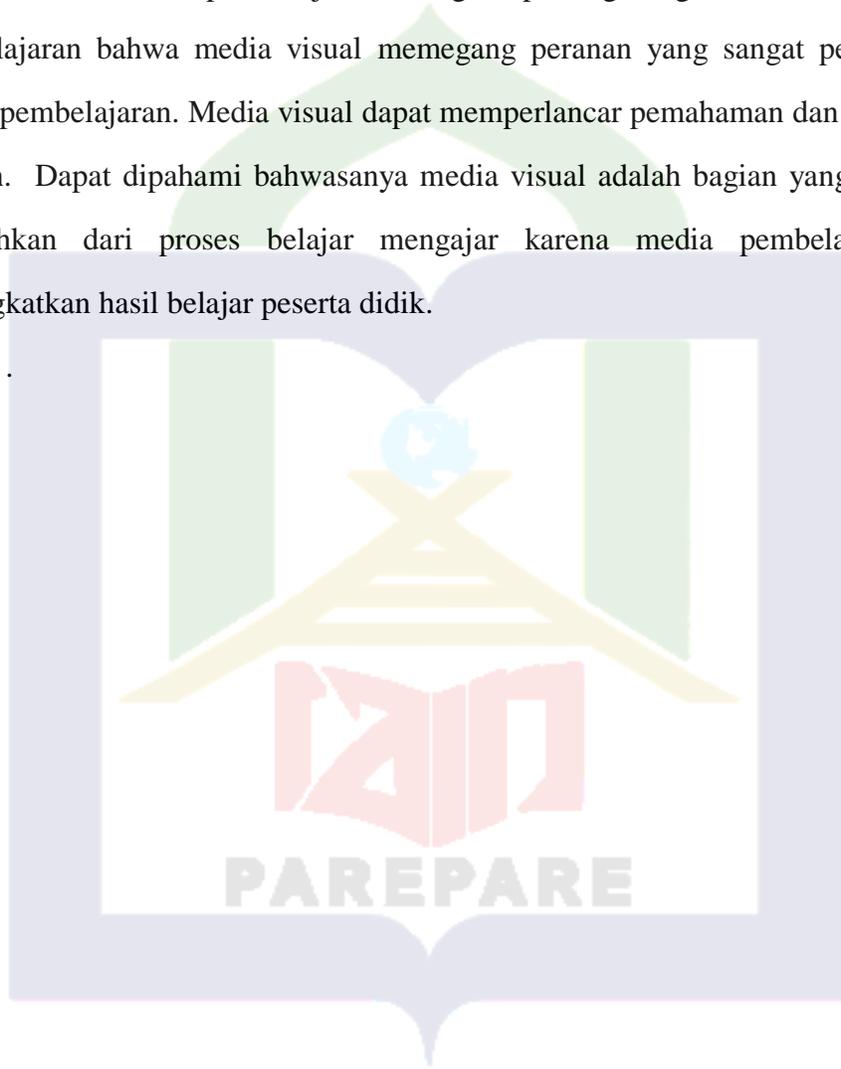
Relevansinya dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Melki Ardiansyah menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan media visual terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ dengan taraf 5% ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi peserta didik dengan menggunakan media visual sehingga peserta didik lebih bersemangat, lebih aktif, dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fathudin Bidayatul Maghfiroh menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media visual dengan nilai rata-rata 82 dengan persentase 85%, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar PAI telah mencapai nilai KKM.

Selanjutnya peneliti yang dilakukan oleh Bakri juga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media visual berpengaruh sangat tinggi dengan nilai 0,911 atau 91,10% yang berada pada 90-100%. Dalam skripsi ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, ini berarti semakin baik penggunaan media visual yang digunakan pendidik, semakin tinggi tingkat hasil belajar. Temuan penelitian ini sekaligus menerima hipotesis tindakan yang menyatakan “Jika media visual digunakan dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro. Dari ketiga hasil penelitian tersebut sama-sama

menemukan adanya pengaruh secara signifikan antara penggunaan media visual terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad penggunaan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran bahwa media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dapat dipahami bahwasanya media visual adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar karena media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Penggunaan media visual di MI DDI Palanro dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual yaitu buku fiqih dan gambar (X) termasuk kategori “sangat kuat”, berdasarkan hasil perhitungan angket variabel X. Berdasarkan total variabel penggunaan media visual di MI DDI Palanro yang diperoleh dari hasil penelitian skor rata-rata (mean) 56,97, standar deviasi 3,762, variansi 14,156, skor total minimum 51 dan skor total maksimum sebesar 64. Total skor variabel penggunaan media visual adalah sebanyak 1880. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 33 = 2,310$. Dengan demikian, penggunaan media visual di MI DDI Palanro adalah $1880 : 2,310 = 0,813$ atau 81% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 81% ini termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro sebesar 93% dari kriterium yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro dalam kategori tinggi, dengan kata lain rata-rata nilai fiqih berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Terdapat pengaruh antara media visual terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 di MI DDI Palanro. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 85%, oleh media visual sedangkan sisanya $100\% - 85\% = 15\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

Jadi hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media visual yang digunakan pendidik, semakin tinggi tingkat hasil belajar peserta didik.

2. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya dimana media visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, karena itu peneliti menyarankan,

- a. Bagi pendidik khususnya pada mata pelajaran fiqih diharapkan meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media visual (buku dan gambar) sehingga materi yang diajarkan lebih jelas agar terarah, menciptakan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar fiqih.
- b. Bagi sekolah meskipun menunjukkan hasil belajar yang mencapai pada kategori tinggi, namun sebagai saran akan lebih baik jika media visual ini tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran, dan juga mengadakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal..
- c. Bagi peserta didik, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas 5 MI DDI Palanro berada pada kategori tinggi, maka harus lebih ditingkatkan lagi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menjadikan bahan referensi atau informasi serta pembanding dalam penelitian di masa yang akan datang dan diharapkan untuk mencari serta membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Akdom dan Ridwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.

Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan*, Jakarta: CV Raja wali, 1986.

Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*

Akib, Zainal, Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung. PT. Satu Nusa, 2016.

Basyiruddin, M. Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cet.1: Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002

Bakri, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X Di SMK Negeri 2 Parepare*, Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2018.

Bidayatul Maghfiroh, Fathudin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 04 No. 01 2020:99-118*

B. Uno Hamzah, Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Cet. III: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2008.

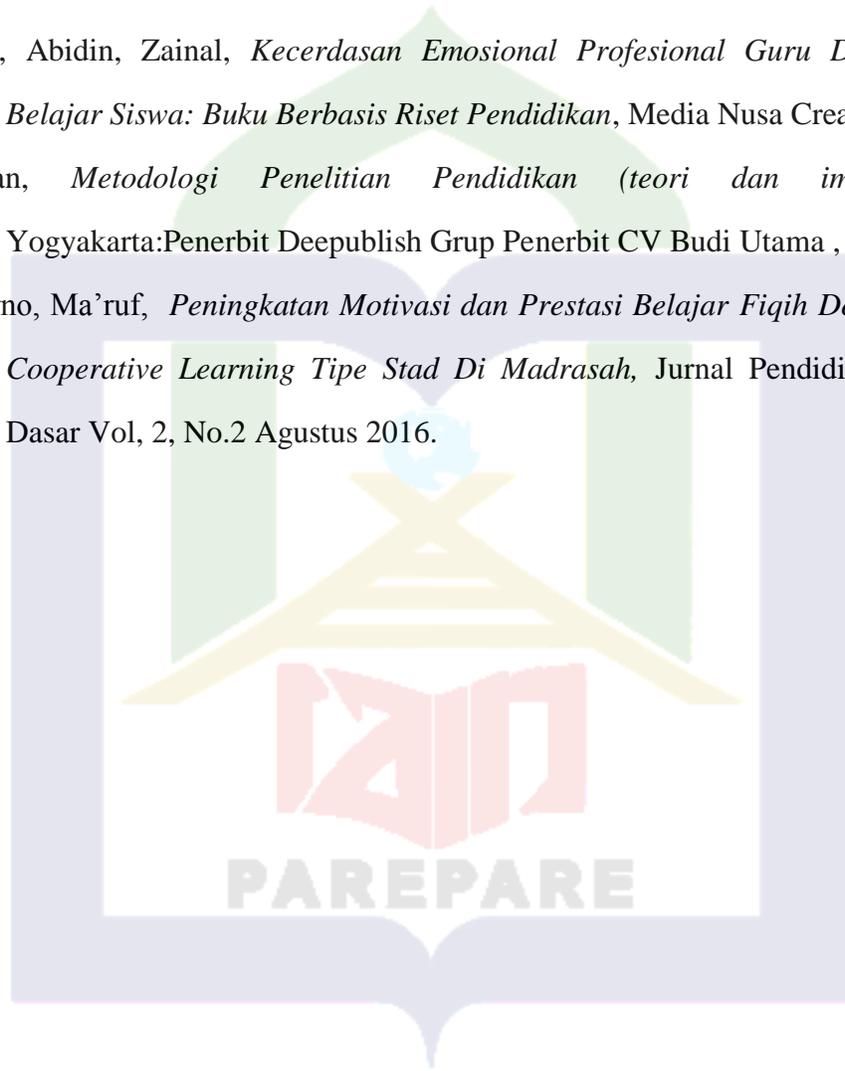
Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012

- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Dergibson, *Metode Statistika*, Jakarta:PT Gramadia Pustaka Utama, 2000.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan Jakarta: Rineka Cipta*, 2007
- Ekosusilo, Madyo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jawa Tengah:Lekeisha anggota IKAP No.18/JTE/2019, 2021.
- Eds, Ahmad Ardat, *Biostatistik Statistika dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta:Kencana 2021.
- Gulo, *Strategi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Gay L. R, dan Geoffrey E, *Mils and Peter Airasian, Educational Research: Competencies for Analysis and Applications America*: Perason Merril Prentice Koto, Alaidin, *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hadianti, Kurniati Asri Eralingua Wahyu, *Keefektifan Penggunaan Media Vidio Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII Ipa Sma Negeri 11 Makassar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra.Vol 1 No 2 Agustus 2017.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Cet I; Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Komalasari, et-al, *Assesment Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta:PT Indeks,2011.

- Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta:Depag.
- Lubis, Kartika Risa, Ogy Mardi Syahputra, *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa*, *Jurnal of Management Science (JMAS)*, Vol 1, No 3 September 2019
- Mohammad, Surya, *Psikologi Guru : Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Alfabet, 2014.
- Mudijono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi pemikiran kurikulum*, Rosdakarya Bandung.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Cet: II Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- N Herrhyanto, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial 2017*, Bandung:Y rama Widya.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup 2011.
- Pakpahan, Fernando Andrew, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Permendikbud No. 67, *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah/Madrasah Intidaiyah* , 2013.
- Prasetya, Perdana Sukma, *Media Pembelajaran Geografi*, Cet.2 Yogyakarta: Penerbit Ombak Anggota IKAPI, 2015.
- Rima Wati, Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Sundayana, Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet, III Bandung: Cv Alfabeta, 2016.

- Subando, Joko, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi SPSS*, Jawa Tengah:Lakeisha,2021.
- Surya, Mohamad, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan: Skripsi Parepare STAIN*, 2013.
- Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:CV Alfabeta, 2016.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.
- Santosa, *Statistika Hospitalitas:Edisi Revisi*, Yogyakarta:Penerbit Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:CV Alfabeta, 2015.
- S Arief, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Subandi, Bambang, Dkk,*Studi Hukum Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2012.
- Sutha, Wijayanti Diah, *Bistatistika*,Malang:Media Nusa Creative,2019.
- Sudarto,Fery, *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus*, Jawa Tengah:Penerbit lakeisha Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019,2021.
- Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014.

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. 4, Jakarta: Kencana, 2016
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Saleng, Abidin, Zainal, *Kecerdasan Emosional Profesional Guru Dan Prestasi Belajar Siswa: Buku Berbasis Riset Pendidikan*, Media Nusa Creative, 2021.
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (teori dan implementasi)*, Yogyakarta:Penerbit Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama , 2013.
- Yuniarno, Ma'ruf, *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Tipe Stad Di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol, 2, No.2 Agustus 2016.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Angket Sebelum Uji Coba

No	Soal	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Dalam pembelajaran, guru Fiqih menggunakan media visual					
2	Dalam pembelajaran Fiqih, guru menggunakan buku dan gambar sebagai alat pembelajaran					
3	Penjelasan dari guru dapat didengar dengan jelas oleh saya					
4	Guru Fiqih menggunakan Media Gambar dalam proses belajar					
5	Peserta didik memahami penggunaan media visual					
6	Pendidik hanya menggunakan satu media pembelajaran setiap pertemuan					
7	Media pembelajaran visual yang di gunakan oleh guru menampilkan materi yang diajarkan					
8	Media visual yang dibuat oleh guru tidak dapat dilihat dengan jelas					
9	Penggunaan media visual pada pembelajaran Fiqih dapat menarik perhatian saya					
10	Penggunaan media visual pada pembelajaran Fiqih tidak dapat menarik perhatian saya.					
11	Guru menambahkan media visual bervariasi dalam setiap pertemuan					
12	Media visual yang dibuat oleh guru dapat di lihat dengan jelas					

13	Media pembelajaran visual dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar					
14	Penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman dalam menerima materi pembelajaran Fiqih					
15	Penggunaan media visual dapat membuat saya lebih memahami materi pelajaran Fiqih					
16	Dengan adanya suara dan gambar , saya dapat mengingat materi yang di berikan					
17	Media visual tidak disesuaikan dengan kondisi kelas					
18	Media visual yang dibuat oleh pendidik dapat di aplikasikan di luar sekolah					
19	Media visual disesuaikan dengan kondisi kelas					
20	Penggunaan media visual sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran Fiqih					
21	Melalui media visual saya dapat memberikan umpan balik kepada guru					
22	Pendidik menguasai penggunaan media visual					
23	Penggunaan media visual tidak tepat dalam proses pembelajaran Fiqih					
24	Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran Fiqih dapat memberikan saya pengetahuan baru mengenai media pembelajaran					

25	Saya merespon positif media yang digunakan oleh guru Fiqih dalam proses pembelajaran					
26	Media pembelajaran audio visual yang diterapkan guru tidak dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.					
27	Saya tidak dapat merespon positif media yang digunakan oleh guru Fiqih dalam proses pembelajaran.					
28	Pendidik menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
29	Pendidik menambahkan gambar media visual lebih banyak					
30	Saya merasa bosan ketika penggunaan media visual digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih					

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X

R E P O N D E N	I T E M																														S K O R
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	1
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	5	3	3	4	3	4	4	3	9
3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	1
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1
5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	5	4	4	4	3	3	5	4	1
6	2	3	4	4	2	4	4	5	5	5	3	3	4	5	6	6	4	3	3	5	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	1
7	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	1
8	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	1
9	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	1
10	4	3	5	4	3	5	4	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	1	3	5	4	5	1
11	5	4	5	3	3	5	3	2	3	5	4	5	4	2	2	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	1

R E P O N D E N	I T E M																														S K O R
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
14	5	5	3	4	5	4	3	2	5	4	5	3	4	5	4	3	2	3	5	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	119
13	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20
14	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	115
15	2	4	5	5	3	5	4	2	4	3	5	5	4	4	4	5	2	5	1	5	5	1	1	4	5	5	2	5	3	19	
16	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	114
17	3	4	5	3	4	3	4	2	5	1	5	5	4	4	4	5	3	4	3	2	5	4	2	5	4	5	3	5	5	12	
18	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	121
19	4	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	3	5	3	1	2	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	124
40	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	128
41	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	127
44	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	122
43	4	3	5	4	3	2	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	21

R E P O N D E N	I T E M																														S K O R	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
																																0
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	
45	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
46	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	
47	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
48	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	
49	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	
30	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	7	

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X

		Correlations																									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
X01	Pearson Correlation	1	.50	-.30	.27	.44*	.18	.18	.00	-.23	.29	.12	.28	.13	-.35	-.31	.10	-.46	.01	.47*	.03	-.24	.00	-.30	.02	-.25	.35
	Sig. (2-tailed)		.04	.14	.27	.07	.35	.41	.71	.08	.12	.33	.26	.40	.06	.43	.58	.09	.49	.88	.04*	.60	.08	.85	.28	.88	.03
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.50	1	-.14	.36	.54*	.35	.21	-.19	-.21	.50*	.28	.14	.14	-.29	-.31	-.31	-.31	.17	-.75	.02	-.16	.19	.12	.29	.19	
	Sig. (2-tailed)	.04		.40	.08	.01	.06	.23	.36	.21	.00	.14	.42	.42	.81	.86	.86	.86	.31	.57	.93	.59	.96	.96	.96	.96	.39
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X03	Pearson Correlation	-.303	-.147	1	.047	-.137	-.048	-.030	-.020	.017	.000	.305	.000	-.029	-.015	.206	-.023	.025	.000	-.009	.303	-.019	
	Sig. (2-tailed)	.104	.440		.806	.471	.920	.808	.188	.911	.931	.060	.100	.907	.126	.917	.206	.016	.080	.002	.109	.104	.902
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.227	.316	.047	1	.149	.228	.154	-.035	-.027	.191	.095	.239	.475*	.203	.030	-.070	-.032	.088	.045	.080	-.034	-.352
	Sig. (2-tailed)	.227	.086	.806		.433	.216	.437	.853	.217	.311	.267	.062	.008	.289	.864	.693	.865	.081	.031	.803	.080	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.484*	.544*	-.137	1	.153	.273	.140	.156	-.035	.548*	.305	.121	.113	-.034	-.014	-.067	-.020	.280	.048	.111	.311	
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.473		.420	.141	.461	.411	.022	.003	.009	.309	.509	.135	.387	.944	.149	.134	.344	.531	.059	

	Sig. (2-tailed)	.751	.306	.108	.805	.406	.102	.006		.207	.507	.706	.800	.206	.206	.408	.402	.104	.007	.705	.007	.406	.102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-.37	-.26	-.02	-.27	.15	-.14	-.08	.21	-.06	.04	-.06	-.06	.06	.36	.25	.07	.09	-.04	.07	.15	-.03	-.06
	Sig. (2-tailed)	.068	.251	.908	.207	.403	.403	.902	.207	.703	.803	.706	.300	.706	.005	.105	.607	.003	.804	.006	.500	.800	.805
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.25	-.19	.07	.14	-.03	-.14	-.10	.10	-.11	-.28	-.20	.08	-.13	.06	.14	.17	.10	.34	.07	.28	-.03	.07
	Sig. (2-tailed)	.102	.307	.903	.301	.605	.105	.506	.703	.503	.106	.607	.407	.308	.309	.803	.305	.002	.004	.002	.002	.009	.700
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X11	Pearson Correlation	.291	.504*	.000	.009	.518*	.032	-.038	.050	.040	-.119	.149*	.346	-.071	-.023	.014	.000	.000	.009	.011	.118	.216	
	Sig. (2-tailed)	.199	.004	1.000	.616	.003	.851	.760	.833	.533	.013	.006	.710	.904	.940	1.000	.083	.603	.033	.534	.135	.166	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.182	.287	.345	.209	.325	.245	.128	.040	-.029	-.046	.419*	.136*	.314	-.019	.117	.146	.055	.051	.511*	.077	.070	
	Sig. (2-tailed)	.335	.124	.022	.267	.081	.514	.826	.765	.163	.103	.004	.040	.409	.249	.491	.485	.790	.048	.005	.055	.608	.655
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.238	.140	.005	.349	.192	-.011	-.211	-.086	.082	.346	.376*	.127	.215	.158	-.180	.122	.091	.117	.075	.075	.074	.340
	Sig. (2-tailed)	.206	.420	1.000	.062	.359	.931	.264	.380	.668	.064	.004	.227	.412	.342	.490	.494	.331	.329	.636	.693	.633	.066

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.159	.149	-.259	.475*	.111	.081	.437*	.209	.064	-.135	-.107	.140	.227	1	.295	.280	.015	-.230	.019	.119	.319	-.212		
	Sig. (2-tailed)	.400	.432	.167	.008	.599	.699	.006	.268	.736	.477	.710	.459	.227		.133	.134	.938	.055	.918	.223	.086	.261		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.319	-.029	-.018	.200	-.243	-.035	-.036	.133	.353	.168	-.103	-.159	.155	.255	1	.144	.157	-.098	.088	.116	.153	-.145		
	Sig. (2-tailed)	.086	.881	.926	.289	.195	.853	.828	.425	.374	.906	.244	.414	.123	.446		.406	.408	.967	.924	.395	.421	.425		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	-.149	-.108	.265	.033	-.176	.072	.433*	.137	.266	.046	.017	.157	-.280	.144	1	.233	-.237	-.054	-.054	.123	.40*	-.278		
	Sig. (2-tailed)																								

	Sig. (2-tailed)	.430	.569	.157	.864	.387	.706	.027	.420	.125	.807	.944	.409	.342	.134	.446		.258	.848	.776	.519	.015	.137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.100	-.118	-.238	-.075	-.016	.027	.277	.077	.114	.070	.116	.118	.051	.157	.213	1	.164	.49*	-.015	.108	.255	
	Sig. (2-tailed)	.598	.536	.209	.634	.938	.643	.147	.679	.301	1.000	.449	.498	.938	.408	.258		.385	.037	.193	.405	.175	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	-.160	-.253	.251	-.032	-.073	-.030	-.054	.013	.240	.005	.025	.211	-.020	-.093	-.087	.164	1	.290	-.065	-.025	.129	
	Sig. (2-tailed)	.398	.117	.110	.845	.794	.909	.766	.923	.885	.995	.821	.245	.980	.678	.848	.335		.121	.273	.879	.499	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X 1 9	Pearson Correlation	.474*	.175	.008	.048	.280	-.114	-.058	-.040	-.374*	.099	.056	.191	.011	-.045	.429*	.090	1	.115	-.109	.419*	
	Sig. (2-tailed)	.008	.350	1.000	.802	.134	.429	.799	.822	.044	.673	.313	.921	.922	.746	.031	.111		.554	.565	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2 0	Pearson Correlation	.032	-.049	-.015	.348	.135	-.073	-.077	-.072	.282	.182	.142	.179	.161	.113	-.055	-.065	.115	1	.144	.042	
	Sig. (2-tailed)	.865	.892	.921	.144	.450	.706	.766	.766	.236	.348	.368	.353	.359	.519	.937	.573	.544		.447	.949	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2 1	Pearson Correlation	-.204	.126	.303	.048	.137*	.392*	.141	.115	-.362*	.181	.511*	.075	.319	.153	.450*	.158	-.025	-.119	.114	1	-.050
	Sig. (2-tailed)	.280	.506	.144	.851	.034	.032	.458	.580	.049	.543	.095	.636	.082	.415	.055	.457	.597	.564	.647		.795

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.356	.192	-.019	-.315	.310	.048	-.218	-.083	.071	.267	.077	.340	-.212	-.145	-.178	.251	.119	.419*	.102	-.015	-.150	.115	1
	Sig. (2-tailed)	.053	.392	.926	.056	.835	.323	.183	.820	.716	.158	.665	.066	.261	.445	.137	.175	.088	.029	.149	.791	.799		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X23	Pearson Correlation	.52*	.172	-.401*	-.204	.093	-.061	.34*	-.317	.300	.116	.142	.026	-.163	-.156	-.166*	.211	-.117	.215	-.099	-.300	-.376*	.37	
	Sig. (2-tailed)	.055	.368	.022	.819	.117	.647	.036	.927	.094	.748	.481	.950	.390	.407	.076*	.286	.360	.277	.702	.100	.004	.0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X24	Pearson Correlation	-.071	.046	-.237	-.493*	.049	-.146	.116	.338	-.128	.230	-.083	-.033	-.170	.148	.044	.091	.151	-.049	-.149	-.114	.218	.133	
	Sig. (2-tailed)	.731	.636	.023	.003*	.634	.256	.256	.088	.208	.483	.783	.830	.080	.158	.634	.595	.451	.699	.419	.349	.182	.2	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

	Sig. (2-tailed)	.711	.810	.207	.006	.908	.798	.381	.541	.068	.499	.262	.861	.149	.436	.817	.616	.756	.794	.203	.408
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.089	.271	-.163	-.218	.308	.046	.212	.080*	-.48*	.154	.096	-.168	.158	.259	.196	.165	.036	.085	.038	-.160
	Sig. (2-tailed)	.639	.149	.340	.298	.088	.817	.608	.807	.431	.811	.392	.389	.403	.269	.289	.768	.627	.878	.841	.399
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	-.266	.159	-.057	-.035	.085	-.014	-.212	.144*	-.338	.083	-.094	-.047	-.023	-.043	-.004	.038	-.07*	-.015	.099	.189
	Sig. (2-tailed)	.155	.401	.774	.868	.982	.953	.115	.066	.074	.920	.922	.957	.956	.877	.824	.909	.049	.914	.964	.388
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X 2 7	Pearson Correlation	.24	.09	-.17	-.08	.06	.19	.02	.52	.13	.21	.03	-.07	.14	-.04	.01	-.08	.32	.15	.07	-.09	-.06	.54
	Sig. (2-tailed)	.19	.60	.34	.66	.71	.30	.90	.00	.46	.28	.83	.84	.35	.46	1.00	.32	.08	.32	.04	.68	.96	.74
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2 8	Pearson Correlation	-.17	-.11	.18	.15	-.23	.03	-.13	-.21	.16	.31	.17	.05	.23	.38	.10	-.11	-.09	.02	.29	-.18	-.13	
	Sig. (2-tailed)	.34	.54	.34	.41	.25	.86	.21	.54	.26	.09	.35	.76	.22	.03	.57	.53	.78	.30	.12	.09	.14	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2 9	Pearson Correlation	.19	.17	-.23	-.40	.42	.10	.39	.06	-.15	.30	.02	-.09	-.06	-.03	.11	.15	-.03	.02	.11	-.18	.13	
	Sig. (2-tailed)	.29	.35	.20	.02	.00	.59	.07	.31	.29	.05	.89	.75	.50	.21	.57	.49	.92	.89	.42	.84	.67	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 3 Hasil Uji Reabilitas Angket Media Visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	14



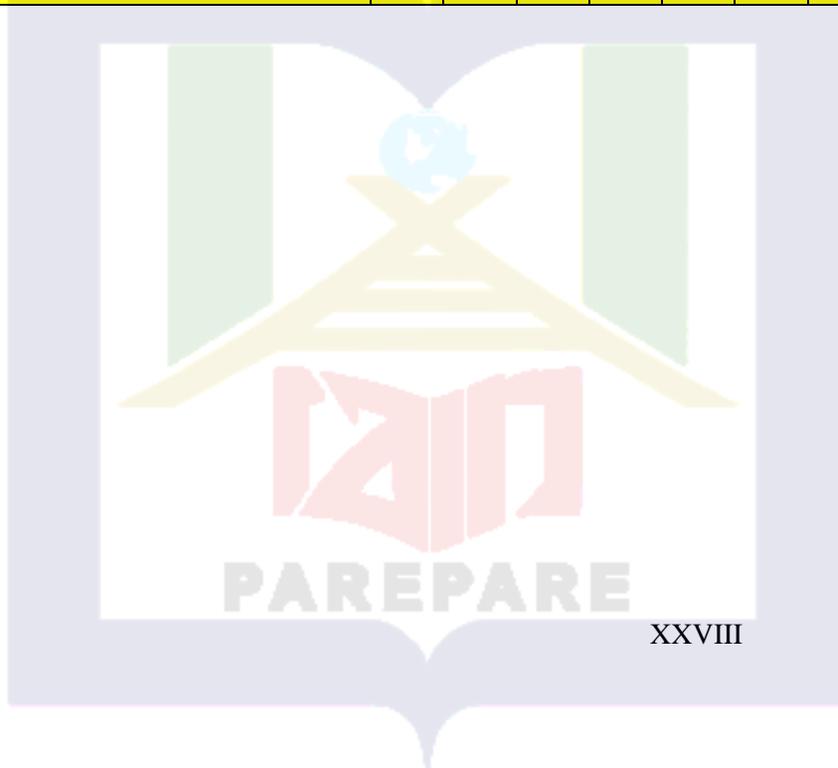
Lampiran 4 Angket Setelah Uji Coba

No	Soal	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Dalam pembelajaran, guru Fiqih menggunakan media Visual					
2	Dalam pembelajaran Fiqih, guru menggunakan buku dan gambar sebagai alat pembelajaran					
3	Peserta didik memahami penggunaan media visual					
4	Pendidik hanya menggunakan satu media pembelajaran setiap pertemuan					
5	Media visual yang dibuat oleh guru tidak dapat dilihat dengan jelas					
6	Guru menambahkan media visual bervariasi dalam setiap pertemuan					
7	Media visual yang dibuat oleh guru dapat dilihat dengan jelas					
8	Media pembelajaran audio visual dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar					
9	Media visual tidak disesuaikan dengan kondisi kelas					
10	Media visual disesuaikan dengan kondisi kelas					
11	Melalui media visual saya dapat memberikan umpan balik kepada guru					
12	Pendidik menguasai penggunaan media visual					
13	Pendidik menambahkan gambar media visual lebih banyak					
14	Saya merasa bosan ketika penggunaan media visual digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih					

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No	Nama Siswa	Instrumen														SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Abdul Ibrahim	3	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	53
2	Aeni Sahara Iqbal	4	4	5	4	3	5	4	5	5	2	5	5	3	3	57
3	Andi Khumairah	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	57
4	Andi Muhammad Faad Erdiansa	5	5	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	57
5	Andi Sulthan Hidayah Taufik	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	57
6	Dianra Fitria Ningrat	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	58
7	Erlangga Ramadhani	3	5	3	4	5	4	2	3	4	2	3	4	5	4	51
8	Fhabyl Alfattah	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	53
9	Hastryana	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	62
10	Helmi Dzaki	4	3	3	5	2	3	5	4	4	4	5	3	3	5	53
11	Khaerul Azzam	5	4	3	5	2	4	5	4	3	4	3	5	4	5	56
12	Magfiratulhaq Ramadhani	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	64
13	Marsa Tri Hijtani	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	62
14	Muh. Restu Bumi Putra	4	2	5	5	5	5	2	3	5	4	3	5	5	4	57
15	Muh. Reyhan	3	4	3	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	54
16	Muh. Zuhair Saputra	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	4	4	53
17	Muhammad Afif Al Ghufron	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	64
18	Muhammad Amsyar	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	3	53
19	Muhammad Azzam Kabir	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	4	5	62
20	Muhammad Faiz Faizal	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	4	5	57
21	Muhammad Faizin Ismail	4	4	3	4	5	2	5	4	2	3	4	4	5	5	54

22	Muhammad Fathir Irham	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	54
23	Muhammad Nisyam Al-Rajab	4	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	4	57
24	Muhammad Rezky. T	5	5	2	5	4	5	2	4	3	4	3	4	5	3	54
25	Muhammad Rifat Ruslan	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	57
26	Muhammad Syauqilah Ashar	4	4	5	2	5	4	5	2	4	3	4	3	5	5	55
27	Naura Raihana Mulya	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	58
28	Nurafifah Aqilah	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	61
29	Nurul Amaliah	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	55
30	Putri Humaerah	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	63
31	Razkiyah Ramli	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	62
32	Salman HM	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	59
33	Syech Muhammad Rizky	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	51
JUMLAH		13	13	12	13	13	14	13	13	12	11	13	13	13	14	1880
		7	5	6	9	4	3	8	3	8	7	9	6	3	2	



Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Y

NO	RESPONDEN	NILAI
1	Abdul Ibrahim	75
2	Aeni Sahara Iqbal	80
3	Andi Khumairah	80
4	Andi Muhammad Faad Erdiansa	80
5	Andi Sulthan Hidayah Taufik	80
6	Dianra Fitria Ningrat	80
7	Erlangga Ramadhani	75
8	Fhabyl Alfattah	78
9	Hastryana	85
10	Helmi Dzaki	76
11	Khaerul Azzam	80
12	Magfiratulhaq Ramadhani	85
13	Marsa Tri Hijtani	85
14	Muh. Restu Bumi Putra	80
15	Muh. Reyhan	77
16	Muh. Zuhair Saputra	80
17	Muhammad Afif Al Ghufron	85
18	Muhammad Amsyar	77
19	Muhammad Azzam Kabir	83
20	Muhammad Faiz Faizal	77
21	Muhammad Faizin Ismail	78
22	Muhammad Fathir Irham	78
23	Muhammad Nisyam Al-Rajab	80
24	Muhammad Rezky. T	77
25	Muhammad Rifat Ruslan	76
26	Muhammad Syauqilah Ashar	78
27	Naura Raihana Mulya	80
28	Nurafifah Aqilah	83
29	Nurul Amaliah	77
30	Putri Humaerah	85
31	Razkiyah Ramli	85
32	Salman HM	80
33	Syech Muhammad Rizky	74
JUMLAH		2629

Lampiran 7 R Tabel

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	R	N	R	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129

N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	R
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 tlp (0421) 21307 Fax: 24494
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 3404/In.39.5.1/PP.00.9/09/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Barru
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kab. Barru

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Mardiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Palanro, 13 Maret 2001
NIM : 18.1100.039
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Barru dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Presetasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas V MI DDI Palanro". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 06 September 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmtspk@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 12 September 2022

Nomor : 471/IP/DPMTSP/IX/2022
Lampiran :
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI DDI Palanro Kab. Barru
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Pare-Pare Nomor : B. 340/In.39.5.1/PP.09/09/2022 tanggal 06 September 2022 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : MARDIYANAH
Nomor Pokok : 18.1100.039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Mallawa Kel. Mallawa Kec. Mallusetasi Kab. Barru

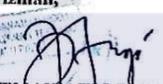
Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 12 September 2022 s/d 10 Oktober 2022, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK KELAS V MI DDI PALANRO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperluhnya.

a.n. Kepala Dinas,
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan,

FATMAWATI LEBU, SE
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19720910 199803 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Barru;
4. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN ParePare
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peninggal.

Lampiran 10 Surat Pelaksanaan Meneliti

**MADRASAH IBTIDAIYAH DDI PALANRO**
KECAMATAN MALLUSETASI
Alamat : JL. A. HOLLANG, PALANRO, KEC. MALLUSETASI, KAB. BARRU 90753

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : MI.21.02.03 / 21 / DDI-PLR / 10 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Palanro
Menerangkan bahwa :

Nama : Mardiyah
NIM : 18.1100.039
Program Study : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Nama Universitas : IAIN PAREPARE
Judul Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap
Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas V
MI DDI Palanro"

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan
Skripsi di MI DDI Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru pada tanggal 12
September s/d 10 Oktober 2022.
Demikian suran keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Palanro, 15 Oktober 2022
Kepala MI DDI Palanro

IDRUS, S.Pd.I
NIP. 19711202 200003 1 001

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian





Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

No	Soal	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Dalam pembelajaran, guru Fiqih menggunakan media Visual					
2	Dalam pembelajaran Fiqih, guru menggunakan buku dan gambar sebagai alat pembelajaran					
3	Peserta didik memahami penggunaan media visual					
4	Pendidik hanya menggunakan satu media pembelajaran setiap pertemuan					
5	Media visual yang dibuat oleh guru tidak dapat dilihat dengan jelas					
6	Guru menambahkan media visual bervariasi dalam setiap pertemuan					
7	Media visual yang dibuat oleh guru dapat dilihat dengan jelas					
8	Media pembelajaran audio visual dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar					
9	Media visual tidak disesuaikan dengan kondisi kelas					
10	Media visual disesuaikan dengan kondisi kelas					
11	Melalui media visual saya dapat memberikan umpan balik kepada guru					
12	Pendidik menguasai penggunaan media visual					
13	Pendidik menambahkan gambar media visual lebih banyak					
14	Saya merasa bosan ketika penggunaan media visual digunakan dalam pembelajaran Fiqih					

Nama:

Jenis Kelamin: Laki-laki/Perempuan

No	Soal	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Dalam pembelajaran, guru Fiqih menggunakan media Visual					
2	Dalam pembelajaran Fiqih, guru menggunakan buku dan gambar sebagai alat pembelajaran					
3	Peserta didik memahami penggunaan media visual					
4	Pendidik hanya menggunakan satu media pembelajaran setiap pertemuan					
5	Media visual yang dibuat oleh guru tidak dapat dilihat dengan jelas					
6	Guru menambahkan media visual bervariasi dalam setiap pertemuan					
7	Media visual yang dibuat oleh guru dapat dilihat dengan jelas					
8	Media pembelajaran audio visual dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar					
9	Media visual tidak disesuaikan dengan kondisi kelas					
10	Media visual disesuaikan dengan kondisi kelas					
11	Melalui media visual saya dapat memberikan umpan balik kepada guru					
12	Pendidik menguasai penggunaan media visual					
13	Pendidik menambahkan gambar media visual lebih banyak					
14	Saya merasa bosan ketika penggunaan media visual digunakan dalam pembelajaran Fiqih					



BIODATA PENULIS

Mardiyannah lahir pada tanggal 13 Maret 2001 di Palanro Kec. Mallusetasi Kab. Barru. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara yang lahir dari pasangan H. Haruna Muhammad BA dan Hj.Nurhandi Spd.i. Penulis memulai mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 3 Mallawa pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan pendidikan di Mts Negeri Cilellang pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Barru pada tahun 2015-2018, setelah itu, melanjutkan studi S1 pada tahun 2018-2022 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada dunia perkuliahan selain aktif dalam berbagai aktivitas akademik, penulis juga aktif diberbagai non-akademik yaitu ikut andil menjadi salah satu anggota aktif organisasi daerah Barru.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH PESERTA DIDIK KELAS 5 MI DDI PALANRO”.

